



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN TUGAS AKHIR
SPESIFIKASI DESAIN**

**PERANCANGAN KEMASAN PRODUK *BIKE PARTS* UNTUK
BRAND SND SEBAGAI MEDIA *BRANDING***



Diajukan sebagai Persyaratan Kelulusan
Sarjana Terapan Program Studi Desain Grafis
Jurusan Teknik Grafika Penerbitan
Politeknik Negeri Jakarta

Oleh:
GHYFAHRI DYLAN MA'ALIKI SYAFA
2206421082

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK
2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kemasan Produk *Bike Parts* untuk
Brand SND sebagai *Media Branding*
Penulis : Ghyfahri Dylan Ma'aliki Syafa
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Depok, 02 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds
NIP. 199005112019032019



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK *BIKE PARTS* UNTUK *BRAND SND* SEBAGAI MEDIA *BRANDING*

Oleh:

Ghyfahri Dylan Ma'aliki Syafa
2206421082

Disahkan:
Depok, 16 Juli 2026

Penguji I

Ardyta Praviyasari, M.Ds.
NIP. 198911012025062002

Penguji II

Anggi Anggarini, M.Ds.
NIP. 198503162010122002

Kepala Program Studi

**POLITEK
NEGERI
JAKARTA**

Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds.
NIP. 198812152018032001

Ketua Jurusan

Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**Perancangan Kemasan Produk *Bike Parts* untuk Brand SND
sebagai Media *Branding***

adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 13 Juli 2026
Yang menyatakan,



Ghayfahri Dylan Ma'aliki Syafa
NIM. 2206421082



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Meningkatnya tren bersepeda perkotaan (*urban cycling*) berbasis filosofi "Tokyo Slow" mendorong tingginya pembelian suku cadang (*bike parts*) secara daring. S.N.D (*Somebody Nobody Difference*), distributor resmi *tokyobike* di Indonesia, beroperasi penuh melalui jalur digital. Namun, kemasan pengirimannya masih berupa kotak cokelat polos tanpa identitas visual, sehingga rentan mengalami kerusakan mekanis selama masa transit ekspedisi serta menghilangkan pengalaman membuka kemasan (*unboxing*) yang premium. Penelitian ini bertujuan merancang sistem kemasan pengiriman (*mailing box*) dan media pendukung yang aman dalam satu ukuran standar (*one-size-fits-all*). Metode penelitian menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) kualitatif (wawancara dan observasi) serta kuantitatif (survei daring terhadap 105 responden pesepeda *urban*). Prosedur perancangan menggunakan pendekatan *Design Thinking* (tahapan *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*). Penelitian ini menghasilkan konsep "Modern-Minimalis Industrial dengan Sentuhan Presisi" yang diimplementasikan pada karton gelombang (*Corrugated Box*) tipe *E-flute* berdimensi 16 cm x 13 cm x 8 cm dengan kunci atas *tuck end* dan bawah *snap lock bottom*. Visual permukaan kotak menerapkan sistem kisi-kisi arsitektural (*Blueprint Grid System*), skema warna monokrom *Bold Blue* dan *Soft White*, jenis huruf *Helvetica Neue LT Std*, ilustrasi peta DKI Jakarta, serta siluet sepeda. Sebagai satu ekosistem utuh, rancangan diaplikasikan pada lima media pendukung: *Branding Tape*, *Identity Sticker*, *Rubber Stamp*, *Thanks Card*, dan *Takeaway Plastic Bag*. Hasil pengujian membuktikan bahwa sistem kemasan ini sukses menjamin keamanan fungsional logistik dan menghadirkan pengalaman *unboxing* premium yang memperkuat citra profesional S.N.D.

Kata kunci: Kemasan Pengiriman, Suku Cadang Sepeda, Identitas Merek, *Design Thinking*, Minimalis Industrial.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

The rise of the urban cycling trend based on the “Tokyo Slow” philosophy has driven a high volume of online spare parts (bike parts) purchases. S.N.D (Somebody Nobody Difference), the official tokyobike distributor in Indonesia, operates fully online. However, their current shipping packaging consists of plain brown corrugated boxes with no visual identity, leaving components vulnerable to physical damage during transit and missing a premium unboxing experience. This study aims to design a secure shipping packaging system (mailing box) and supporting media using a standard one-size-fits-all dimension. The research employs a mixed-methods approach, combining qualitative methods (interviews and observations) with quantitative surveys of 105 urban cyclist respondents. The design process applies the Design Thinking framework (Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test). This study produces a “Modern-Minimalist Industrial with a Touch of Precision” concept implemented on an E-flute corrugated board measuring 16 cm x 13 cm x 8 cm, featuring a tuck end top closure and a snap lock bottom. The box’s surface graphics apply a Blueprint Grid System, a duotone color scheme of Bold Blue and Soft White, the Helvetica Neue LT Std typeface, a DKI Jakarta map illustration, and bicycle silhouettes. As a complete experience ecosystem, the design is applied to five supporting media: Branding Tape, Identity Sticker, Rubber Stamp, Thanks Card, and Takeaway Plastic Bag. Testing validates that this packaging system successfully ensures logistics safety and delivers a premium unboxing experience that strengthens S.N.D’s professional brand image.

Keywords: *Shipping Packaging, Bicycle Spare Parts, Brand Identity, Design Thinking, Industrial Minimalism.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Kemasan Produk *Bike Parts* untuk *Brand* SND sebagai *Media Branding*" dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Sarjana Terapan pada Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds., selaku Kepala Program Studi Desain Grafis.
4. Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses bimbingan materi.
5. Hadi W, selaku pendiri SND (*Somebody Nobody Difference*) yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, serta bantuan data yang sangat lengkap untuk menjadi objek perancangan dalam proyek Tugas Akhir ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, serta doa yang tidak terputus bagi kelancaran studi penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Desain Grafis angkatan 2022, khususnya kelas DG-8D, yang selalu saling membantu dan memberikan semangat dalam melewati masa perkuliahan ini bersama-sama.
8. Bang Andri TNM selaku pemilik kanal *YouTube* TNM (@andriTNM), yang melalui berbagai video dan siaran langsungnya telah menemani serta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memberikan hiburan bagi penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan inspirasi dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan karya di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam lingkup desain grafis dan perancangan kemasan.

Depok, 14 April 2026

Ghyfahri Dylan Ma'aliki Syafa

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	7
2.1 Branding pada Kemasan.....	7
2.2 Kemasan.....	8
2.2.1 Identitas Visual pada Kemasan.....	8
2.2.2 Fungsi Kemasan.....	9
2.2.3 Jenis-Jenis Kemasan.....	10
2.2.4 Desain Grafis Kemasan (Surface Design).....	12
2.2.5 Desain Struktur Kemasan (Structural Design).....	31
2.3 Metode Riset Desain (Design Thinking).....	40
BAB III METODE PERANCANGAN.....	42
3.1 Metode Penelitian.....	42
3.2 Data dan Analisis.....	46
3.2.1 Profil Klien.....	46
3.2.2 Product Knowledge.....	48
3.2.3 Target Audience.....	52
3.2.4 Kompetitor.....	54
3.2.5 Consumer Insight.....	58
3.2.6 Analisis SWOT.....	62
3.3 Arahkan Kreatif.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN.....	66



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1 Konsep Visual.....	66
4.1.1 Mindmap.....	67
4.1.2 Moodboard.....	68
4.2 Proses Desain.....	71
4.2.1 Sketsa Struktur Kemasan.....	71
4.2.2 Analisis dan Pemilihan Struktur Kemasan.....	74
4.2.3 Sketsa Desain Permukaan (Surface).....	76
4.2.4 Desain Komprehensif (Digitalisasi).....	80
4.2.5 Desain Terpilih.....	85
4.2.6 Prototype.....	88
4.2.7 Testing.....	90
4.2.8 Technical Drawing.....	94
4.2.9 Final Artwork.....	95
4.3 Media Turunan (Media Pendukung).....	99
4.4 Pertimbangan Produksi.....	104
BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Simpulan.....	106
5.2 Saran.....	109
DAFTAR REFERENSI.....	111
LAMPIRAN.....	114

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	7
Gambar 2.2 Kemasan Primer.....	10
Gambar 2.3 Kemasan Sekunder.....	11
Gambar 2.4 Kemasan Tersier.....	11
Gambar 2.5 Tipografi Serif.....	13
Gambar 2.6 Tipografi Sans Serif.....	13
Gambar 2.7 Tipografi Script.....	14
Gambar 2.8 Tipografi Display.....	14
Gambar 2.9 Kerning.....	15
Gambar 2.10 Tracking.....	15
Gambar 2.11 Leading.....	16
Gambar 2.12 Legibility.....	16
Gambar 2.13 Readability.....	17
Gambar 2.14 Warna Merah pada Kemasan.....	18
Gambar 2.15 Warna Oranye pada Kemasan.....	18
Gambar 2.16 Warna Kuning pada Kemasan.....	19
Gambar 2.17 Warna Hijau pada Kemasan.....	19
Gambar 2.18 Warna Biru pada Kemasan.....	20
Gambar 2.19 Warna Ungu pada Kemasan.....	20
Gambar 2.20 Warna Merah Muda pada Kemasan.....	21
Gambar 2.21 Warna Abu-abu pada Kemasan.....	21
Gambar 2.22 Warna Cokelat pada Kemasan.....	22
Gambar 2.23 Warna Hitam pada Kemasan.....	22
Gambar 2.24 Warna Putih pada Kemasan.....	23
Gambar 2.25 Skema Warna Komplementer.....	23
Gambar 2.26 Skema Warna Analog.....	23
Gambar 2.27 Skema Warna Triadik.....	24
Gambar 2.28 Skema Warna Split Komplementer.....	24
Gambar 2.29 Skema Warna Tetradik.....	24
Gambar 2.30 Skema Warna Monokrom.....	25
Gambar 2.31 Skema Warna Tonal.....	25
Gambar 2.32 Piktogram pada Kemasan.....	26
Gambar 2.33 Fotografi pada Kemasan.....	26
Gambar 2.34 Ilustrasi pada Kemasan.....	27
Gambar 2.35 Gambar Naratif.....	27
Gambar 2.36 Gambar Dekoratif.....	28



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 2.37 Gambar Informatif.....	28
Gambar 2.38 Gambar Konseptual.....	28
Gambar 2.39 Keseimbangan pada Kemasan.....	29
Gambar 2.40 Penekanan pada Kemasan.....	30
Gambar 2.41 Irama pada Kemasan.....	31
Gambar 2.42 Kesatuan pada Kemasan.....	31
Gambar 2.43 Karton Gelombang (Corrugated Box).....	33
Gambar 2.44 Padded Mailers dan Bubble Mailers.....	35
Gambar 2.45 Gelembung Kertas Sarang Lebah.....	36
Gambar 2.46 Branded Tape.....	37
Gambar 2.47 Identity Sticker.....	38
Gambar 2.48 Rubber Stamp (Stempel Karet).....	38
Gambar 2.49 Thank You Card.....	39
Gambar 2.50 Takeaway Plastic Bag.....	39
Gambar 3.1 Toko Resmi SND di Tokopedia.....	48
Gambar 3.2 Profil Instagram SND Playground.....	48
Gambar 3.3 Produk Nuvo Bell.....	49
Gambar 3.4 Produk tokyobike Eco Leather Handgrip (Classic & Slender).....	49
Gambar 3.5 Produk Shimano Shifter.....	50
Gambar 3.6 Produk Tektro Lever (XL510 & RS-388).....	50
Gambar 3.7 Produk Tektro U-Brake Caliper (R315, 810C, & R556).....	51
Gambar 3.8 Produk VP-365 Touring Pedal.....	51
Gambar 3.9 Produk KMC Chain (Z-Series & X-Series).....	52
Gambar 3.10 Produk Kenda & Innova Inner Tube.....	52
Gambar 3.11 Tokopedia dan Kemasan Build-A-Bike Online.....	55
Gambar 3.12 Tokopedia dan Kemasan Rodalink Indonesia.....	56
Gambar 3.13 Tokopedia dan Kemasan Bike Center Indonesia.....	56
Gambar 3.14 Tokopedia dan Kemasan Spin Warriors.....	57
Gambar 3.15 Tokopedia dan Kemasan Technobike.....	58
Gambar 4.1 Mindmap.....	67
Gambar 4.2 Moodboard Visual Surface.....	70
Gambar 4.3 Moodboard Struktur.....	71
Gambar 4.4 Sketsa Struktur Alternatif 1.....	73
Gambar 4.5 Sketsa Struktur Alternatif 2.....	74
Gambar 4.6 Sketsa Struktur Alternatif 3.....	75
Gambar 4.7 Sketsa Struktur Terpilih Awal.....	76



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.8 Sketsa Struktur Terpilih Penyesuaian.....	77
Gambar 4.9 Sketsa Surface Alternatif 1.....	77
Gambar 4.10 Sketsa Surface Alternatif 2.....	78
Gambar 4.11 Sketsa Surface Alternatif 3.....	79
Gambar 4.12 Sketsa Surface Alternatif 4.....	80
Gambar 4.13 Sketsa Surface Alternatif 5.....	81
Gambar 4.14 Desain Komprehensif 1.....	82
Gambar 4.15 Desain Komprehensif 2.....	83
Gambar 4.16 Desain Komprehensif 3.....	85
Gambar 4.17 Desain Terpilih.....	88
Gambar 4.18 Mockup Digital Kemasan.....	89
Gambar 4.19 Dummy Cetak Kemasan.....	90
Gambar 4.20 Detail kuncian atas / tuck end.....	91
Gambar 4.21 Detail kuncian bawah / snap lock bottom.....	92
Gambar 4.22 Hasil uji coba simulasi distribusi logistik.....	92
Gambar 4.23 Technical Drawing Structure.....	95
Gambar 4.24 FAW Kemasan SND.....	96
Gambar 4.25 Helvetica Neue LT Std.....	97
Gambar 4.26 Penerapan Warna Kemasan SND.....	97
Gambar 4.27 Ilustrasi pada Kemasan SND.....	98
Gambar 4.28 Media turunan Branding Tape.....	100
Gambar 4.29 Media turunan Identity Sticker.....	101
Gambar 4.30 Media turunan Rubber Stamp.....	102
Gambar 4.31 Media turunan Thank You Card.....	103
Gambar 4.32 Media turunan Takeaway Plastic Bag.....	104



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Consumer Insight.....	58
Tabel 3.2 Matriks SWOT.....	62
Tabel 3.3 Creative Brief SND.....	64
Tabel 4.1 Mindmap.....	67
Tabel 4.2 Hasil testing.....	93





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Owner SND.....	114
Lampiran 2 Hasil Kuesioner.....	118
Lampiran 3 Dokumentasi Testing.....	125
Lampiran 4 Transkrip Testing.....	126
Lampiran 5 Logbook Bimbingan TA.....	158
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin.....	160
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	161



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena bersepeda di wilayah perkotaan saat ini telah berkembang menjadi simbol gaya hidup *urban* yang sangat signifikan. Aktivitas bersepeda tidak lagi hanya dipandang sebagai alat transportasi alternatif, melainkan telah bergeser menjadi bagian dari identitas sosial dan gaya hidup sehat. Peningkatan motivasi masyarakat dalam bersepeda, terutama sejak masa pandemi COVID-19, dipicu oleh keinginan untuk menjaga kebugaran, mengisi waktu luang, serta mengusir kejenuhan (Fitroni, 2021). Tren ini kemudian bertumbuh menjadi kebiasaan baru di kota-kota besar, di mana sepeda digunakan baik untuk kegiatan rekreasi (*hobby/gowes*) maupun sebagai alat transportasi menuju simpul transportasi publik dan tempat kerja (Sitorus, 2023). Hal ini didukung oleh peningkatan pembelian unit sepeda melalui platform *e-commerce* yang mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap kultur bersepeda (Sitorus, 2023).

Bagi para pelakunya, bersepeda merupakan cara mengekspresikan jati diri yang selaras dengan filosofi "*Tokyo Slow*", sebuah konsep bersepeda santai namun tetap fungsional dan berkualitas tinggi. Kesadaran akan gaya hidup ini menuntut setiap elemen pendukungnya, termasuk komponen teknis atau *bike parts*, untuk memiliki standar visual dan kualitas yang selaras dengan citra penggunanya. Tingginya apresiasi terhadap estetika sepeda mendorong permintaan terhadap produk *bike parts* yang orisinal dan memiliki nilai *branding* yang kuat. Seiring dengan pertumbuhan pasar ini, persaingan antara penyedia komponen pun menjadi semakin kompetitif, sehingga strategi pemasaran melalui identitas visual khususnya pada kemasan menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan konsumen.

Dalam industri teknis yang berkaitan dengan komponen, kemasan seringkali hanya dianggap sebagai pelindung fisik (*functional packaging*) agar barang tidak rusak selama proses distribusi. Namun, dari perspektif desain grafis,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemasan produk teknis memiliki potensi besar sebagai media *branding* dan komunikasi visual. Desain kemasan merupakan aspek krusial dalam pemasaran yang memengaruhi persepsi konsumen serta kinerja produk (Maricar et al., 2023). Melalui desain yang konsisten dengan identitas merek, kemasan mampu memperkuat citra *brand* dan memberikan nilai unik sebagai alat diferensiasi produk di tengah pasar yang kompetitif (Maricar et al., 2023). Selain itu, desain kemasan yang tepat memiliki dua fungsi utama, yaitu meningkatkan fungsionalitas produk dan menciptakan pengalaman positif bagi konsumen melalui daya tarik visual yang mampu membedakan produk dari para pesaingnya (Maricar et al., 2023). Citra profesional pada kemasan *part* sepeda sangat mempengaruhi persepsi konsumen, terutama dalam memastikan bahwa komponen tersebut memiliki tingkat presisi dan reliabilitas yang tinggi. Kemasan bukan lagi sekadar pembungkus, melainkan elemen pertama yang menentukan *brand experience* dan *perceived value* (nilai persepsi) sebuah produk di mata pelanggan.

SND (*Somebody Nobody Difference*), sebagai kurator gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle curator*) yang mengkurasi dan menjual berbagai kategori produk gaya hidup berkualitas tinggi (*lifestyle goods*) dari beberapa merek internasional, sekaligus pemegang lisensi tunggal dan distributor resmi tokyobike di Indonesia, saat ini menghadapi kendala dalam menjaga konsistensi identitas merek melalui jalur distribusinya. Guna mematuhi batasan penelitian serta rumusan masalah utama pada Tugas Akhir ini, fokus perancangan sistem kemasan pengiriman (*mailing box*) diarahkan secara khusus untuk menjawab lini produk suku cadang sepeda (*bike parts*) dan aksesoris teknis bermerek tokyobike yang dipasarkan oleh SND. Keputusan ini diambil agar perancangan kemasan dapat menyelesaikan permasalahan fisik logistik komponen logam presisi secara optimal. Saat ini, pengiriman barang ke konsumen masih sepenuhnya mengandalkan kemasan kardus cokelat polos (*blank corrugated box*) tanpa adanya integrasi elemen *branding* maupun identitas visual distributor resmi. Ketidadaan identitas fisik ini menyebabkan nilai eksklusivitas dan filosofi kualitas dari produk tokyobike yang dijual oleh SND tidak tersampaikan dengan maksimal kepada konsumen sejak titik sentuh pertama (*unboxing*), sehingga menuntut



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

adanya perancangan sistem kemasan baru yang komprehensif.

Untuk mempertegas kebaruan ilmiah (*novelty*), posisi perancangan (*State of the Art*) dipetakan terhadap beberapa literatur relevan dalam laporan ini. Kajian (Fitroni, 2021) dan (Sitorus, 2023) mendalami dinamika sosial bersepeda urban, namun belum menyentuh aspek komunikasi visual dan strategi pengemasan produk pendukungnya. Sementara itu, penelitian (Maricar et al., 2023) membuktikan pengaruh desain kemasan terhadap performa pemasaran, tetapi belum membedah struktur proteksi teknis untuk suku cadang mekanis berdensitas padat. Di sisi lain, perancangan oleh (Salma et al., 2024) mengeksplorasi visual estetika kemasan kriya logam dekoratif yang sifatnya berbeda dengan suku cadang sepeda yang kaku dan asimetris. Terakhir, studi logistik dari (Kokko, 2019) mengkaji fungsionalitas dan aspek berkelanjutan kemasan suku cadang mesin, namun murni berorientasi pada ketahanan fisik rantai pasok tanpa mengintegrasikan identitas visual merek maupun pengalaman membuka kemasan (*unboxing experience*).

Berdasarkan perbandingan tersebut, kesenjangan penelitian (*research gap*) sekaligus keunikan Tugas Akhir ini terletak pada integrasi sistemik antara fungsi proteksi fisik suku cadang logam yang presisi dengan visualisasi identitas *branding* distributor resmi tokyobike berbasis estetika minimalis Jepang "*Tokyo Slow*". Langkah ini menjembatani material mekanis yang kaku dengan pengalaman *unboxing* premium yang aman, fungsional, dan ramah lingkungan bagi komunitas pesepeda *urban* di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana merancang struktur kemasan *box* yang fungsional untuk kategori produk *bike parts* yang memiliki dimensi berbeda?
2. Bagaimana desain *surface* (permukaan) kemasan yang mampu merepresentasikan citra *brand* SND sebagai kurator produk bersepeda *urban*?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan dalam perancangan Tugas Akhir ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Perancangan struktur kemasan jenis *box* (karton lipat) yang dikhususkan untuk produk *bike parts* yaitu aksesoris dan komponen teknis berbagai ukuran.
2. Penerapan elemen dan prinsip desain grafis (tipografi, warna, tata letak, dan ilustrasi teknis) pada permukaan kemasan untuk membangun identitas visual *brand* SND.
3. Pengaplikasian desain pada media perancangan yang terdiri dari media utama berupa *Mailing Box* serta media turunan pendukung berupa *Branded Packaging Tape*, *Padded Mailers*, dan *Thanks Card* yang relevan untuk memperkuat konsistensi citra *brand* SND sebagai distributor produk berkualitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada penyusunan tugas akhir ini terdapat tujuan dan manfaat yang akan diraih, sebagai berikut:

- a. Tujuan
 1. Menghasilkan rancangan struktur kemasan *box* yang fungsional dan aman guna mengakomodasi berbagai dimensi produk *bike parts* milik SND.
 2. Menciptakan desain permukaan kemasan yang merepresentasikan citra *brand* SND sebagai kurator produk bersepeda *urban* secara profesional dan konsisten.
- b. Manfaat
 1. Manfaat Teoritis

Penelitian perancangan kemasan sebagai media *branding* ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian, penulisan, dan perancangan desain kemasan sejenis berikutnya, khususnya pada produk komponen teknis.
 2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Klien, perancangan kemasan ini dapat menjadi media yang tepat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk menjadi nilai tambah pada produk sehingga mampu bersaing dengan kompetitor sejenis dan sebagai sarana untuk meningkatkan citra positif *brand* di mata konsumen.

- b) Bagi Konsumen, perancangan kemasan ini dapat memberikan pengalaman baru dalam menerima produk *bike parts* SND secara langsung melalui kemasannya yang lebih aman dan estetik.
- c) Bagi Lingkup Keilmuan Desain Grafis, perancangan desain kemasan ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu desain grafis dan memberikan solusi bagi desainer dalam menangani sistem kemasan (*packaging system*) untuk banyak varian produk dalam satu identitas merek.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, pembahasan disampaikan dengan sistematis, menyeluruh, serta memudahkan pembaca. Berikut penyusunan sistematika pada penulisan ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan fondasi awal perancangan yang mencakup latar belakang fenomena *urban cycling* dan urgensi kebutuhan identitas fisik pada bisnis daring SND. Di dalamnya dibahas rumusan masalah yang berfokus pada aspek struktural dan visual, batasan ruang lingkup media yang dirancang, serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini juga memaparkan posisi penelitian (*State of the Art*) untuk menunjukkan kebaruan riset dibandingkan referensi terdahulu.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini menyajikan kerangka teori yang disusun secara hierarkis sebagai basis ilmiah dalam proses perancangan. Pembahasan dimulai dari teori makro mengenai strategi pemasaran dan *branding*, teori meso mengenai sistem identitas visual dan fungsi fundamental kemasan, hingga teori mikro yang mendalami elemen desain permukaan (*surface design*) serta aspek teknis material dan konstruksi (*structural design*).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bab ini juga menjelaskan metode *Design Thinking* sebagai kerangka kerja metodologis yang memandu seluruh tahapan perancangan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini mendeskripsikan secara detail prosedur riset dan metode pengumpulan data yang digunakan. Pembahasan meliputi eksplorasi data klien SND, analisis spesifikasi teknis produk (*product knowledge*), serta hasil riset pasar melalui kuesioner terhadap responden pesepeda *urban*. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis menggunakan instrumen SWOT guna merumuskan strategi pemecahan masalah desain yang dituangkan ke dalam arahan kreatif (*Creative Brief*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan realisasi seluruh proses kreatif dan teknis perancangan sistem kemasan S.N.D secara menyeluruh. Pembahasan mencakup perumusan konsep visual melalui *mindmapping* dan *moodboard*, eksplorasi sketsa struktur serta permukaan kotak, tahap digitalisasi (desain komprehensif), penetapan desain terpilih, pembuatan purwarupa (*prototype*), proses pengujian (*testing*), gambar teknik (*technical drawing*), penyusunan karya akhir (*final artwork*), pengaplikasian desain pada lima media turunan pendukung, hingga analisis kelayakan keuangan pada pertimbangan produksi.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini merumuskan simpulan akhir dari seluruh hasil perancangan sistem kemasan S.N.D yang berhasil menjawab kedua rumusan masalah penelitian, serta memberikan saran-saran rekomendasi taktis bagi klien dan saran akademis bagi pengembangan penelitian lanjutan di masa mendatang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem kemasan pengiriman (*mailing box*) dan media turunan pendukung untuk S.N.D (*Somebody Nobody Difference*) yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perancangan struktur kemasan (*structural design*) berhasil menjawab rumusan masalah pertama mengenai bentuk wadah yang fungsional dan aman untuk berbagai dimensi produk suku cadang sepeda (*bike parts*). Proses penentuan struktur ini dilakukan secara ilmiah menggunakan pendekatan berpusat pada pengguna (*human-centered design*) melalui metode *mixed-methods* dengan tahapan riset *Design Thinking*. Proses diawali pada tahap *Empathize* dengan melakukan wawancara mendalam bersama Bapak Hadi W selaku pemilik usaha S.N.D untuk menggali kendala logistik pengiriman, dilanjutkan dengan analisis *SWOT* pada tahap *Define* untuk merumuskan akar masalah yang dituangkan ke dalam draf *creative brief*. Pada tahap *Ideate*, perancangan struktur mengacu pada hasil kolase *moodboard* struktur berbahan karton gelombang *E-flute*. Langkah dilanjutkan dengan pembuatan sketsa kasar, hingga terpilihlah struktur akhir yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk purwarupa (*prototype*) berupa *mockup* digital 3D dan *dummy* cetak fisik berskala 1:1. Melalui tahap *Test* berupa pengujian fungsional mandiri, struktur terpilih terbukti berhasil mengadopsi model *Mailing Box* bermaterial karton gelombang *Corrugated Box E-flute* dengan dimensi terakit sebesar 16 cm x 13 cm x 8 cm (luas bentangan *flat* 59,3 cm x 31,4 cm dengan batas aman potong/*bleed* sebesar 4 mm). Dimensi internal ini menerapkan konsep *one-size-fits-all* yang dihitung secara presisi sehingga mampu mengakomodasi produk dengan volume terbesar (seperti rem *Tektro U-Brake Caliper*) hingga terkecil (seperti bel *Nuvo Bell*) secara pas tanpa membuang material kertas secara berlebihan. Struktur ini menggunakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gabungan kuncian atas jenis *tuck end* sepanjang 2 cm yang menghasilkan bidang panel atas yang mulus tanpa celah struktural, serta kuncian bawah bertipe *snap lock bottom* dengan sudut kuncian miring 45 derajat dan lidah penahan sepanjang 3,9 cm. Struktur ini terbukti kokoh menahan beban suku cadang logam yang berat, meredam guncangan mekanis dan benturan fisik selama simulasi mobilitas harian dengan motor tanpa mengalami kerusakan struktural, serta sangat efisien dan praktis saat dirakit secara manual oleh staf pengemasan di area gudang tanpa membutuhkan lem perekat tambahan.

2. Hasil perancangan desain permukaan (*surface design*) berhasil menjawab rumusan masalah kedua mengenai representasi citra merek S.N.D sebagai kurator gaya hidup bersepeda urban yang profesional. Proses kreatif perancangan permukaan ini diawali pada tahap *Empathize* melalui observasi daring terhadap perilaku kemasan kompetitor premium di platform *e-commerce* Tokopedia, serta penyebaran kuesioner daring kepada 105 responden dari komunitas pesepeda *urban* untuk mendapatkan *consumer insight*. Data tersebut kemudian dianalisis dan dipecahkan pada tahap *Ideate* melalui proses *brainstorming* berupa *mindmapping* untuk menyintesis lima pilar visual (Profesional, Modern, Minimalis, Industrial, dan Presisi) hingga melahirkan konsep utama "Modern-Minimalis Industrial dengan Sentuhan Presisi". Konsep tersebut divisualisasikan ke dalam *moodboard surface* bergaya *Swiss Style* dengan dominasi *grid system*, skema warna dua warna (*duotone*) biru tua (*Bold Blue*) dan putih bersih (*Soft White*). Langkah dilanjutkan dengan merumuskan lima alternatif tata letak, digitalisasi tiga alternatif desain komprehensif, hingga penyempurnaan desain terpilih yang kemudian divalidasi melalui pengujian empiris (*Simulated Unboxing Experience*) bersama target konsumen guna memvalidasi respons estetika visual terhadap citra merek S.N.D. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa konsep visual diimplementasikan secara disiplin lewat sistem kisi-kisi arsitektural (*Blueprint Grid System*) di kelima panel kotak luar yang melambangkan akurasi matematis dan presisi teknis dari komponen mekanis di dalamnya. Skema warna mengadopsi pendekatan dua warna kontras tinggi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang memadukan pemblokiran penuh (*full-block printing*) warna biru tua pekat (*Bold Blue*) dengan warna murni dari permukaan kertas dasar *White Kraft* (*Soft White*) untuk seluruh elemen garis, tipografi, dan ilustrasi. Skema warna minimalis ini secara psikologis memancarkan keandalan teknologi dan membuat kemasan S.N.D terlihat menonjol secara eksklusif dibandingkan kemasan coklat generik milik kompetitor. Elemen tipografi menggunakan satu rumpun keluarga huruf *Helvetica Neue LT Std* yang ditata asimetris guna menjaga keterbacaan instan (*legibility*) dan kenyamanan membaca (*readability*). Elemen ilustrasi dihadirkan lewat goresan garis vektor tipis (*tracing line art*) berupa ilustrasi peta perkotaan DKI Jakarta yang memetakan 6 rute titik koordinat kurasi secara artistik pada panel depan sebagai media naratif (*storytelling*) interaktif yang terhubung langsung dengan *Thank You Card*, serta siluet sepeda anak-anak (*Little*) dari merek *tokyobike* di sisi kiri dan sepeda dewasa (*CS-26*) dari merek *tokyobike* di sisi kanan untuk mempertegas karakteristik isi komoditas kotak dari sisi samping. Desain ini juga menerapkan prinsip keseimbangan (*balance*) asimetris dengan menyediakan area kosong (*white space*) fungsional yang luas di panel atas guna mengalokasikan penempatan stiker resi logistik agar tidak menutupi elemen identitas utama merek. Sebagai bagian dari ekosistem yang utuh, hasil perancangan visual dan struktural pada kemasan pengiriman utama (*mailing box*) ini diaplikasikan secara konsisten ke dalam satu ekosistem media turunan pendukung (*Experience Ecosystem*) guna memberikan proteksi keamanan ganda, efisiensi operasional, dan sentuhan personal saat momen membuka kemasan (*unboxing*). Media turunan yang dirancang terdiri dari lima komponen fungsional, yaitu: *Branding Tape* (lakban pengemas bermerek selebar 4,8 cm) sebagai segel pengaman logistik pertama; *Identity Sticker* (stiker segel ganda berukuran 14,8 cm x 5,2 cm) sebagai pembatas penempelan resi kurir yang rapi; *Rubber Stamp* (stempel karet berukuran 4,7 cm x 1,8 cm) untuk memberikan sentuhan akhir yang otentik dan humanis (*craftsmanship*) pada dokumen; *Thanks Card* (kartu apresiasi berukuran 9 cm x 5,5 cm cetak dua sisi) yang memuat petunjuk rute kurasi Jakarta (*City*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Guide) sebagai penutup perjalanan emosional pasca-pembelian; serta *Takeaway Plastic Bag* (kantong plastik kustom jenis *pond ziplock* berukuran 30 cm x 38 cm + 7 cm) sebagai pelindung eksternal sekunder kotak utama dari risiko basah atau kotor akibat cuaca buruk selama masa ekspedisi reguler maupun pengantaran instan di perkotaan.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses perancangan, hasil evaluasi, dan simpulan yang telah dicapai dalam perancangan kemasan S.N.D, beberapa saran taktis dan akademis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Klien (S.N.D Playground):

Mengingat S.N.D merupakan entitas bisnis daring (*fully online*) yang mengandalkan kemasan sebagai satu-satunya perwakilan fisik merek di tangan konsumen, disarankan untuk mempertahankan konsistensi penerapan identitas visual Modern-Minimalis Industrial ini ke berbagai media komunikasi operasional lainnya di masa mendatang. Konsistensi sistem tata letak *grid*, palet warna *duotone* biru pekat (*Bold Blue*), dan tipografi *Sans Serif* perlu diaplikasikan secara seragam pada desain media sosial Instagram, platform *e-commerce*, amplop nota pembelian, serta kemasan sekunder berukuran besar (*box packaging* sepeda utuh), maupun pada dekorasi stan pameran (*pop-up booth*) jika S.N.D mengadakan kegiatan luar jaringan (*offline event*). Konsistensi yang disiplin ini sangat penting untuk memperkuat pengenalan merek (*brand recognition*), membangun daya ingat konsumen (*brand recall*), serta menegaskan posisi S.N.D sebagai kurator gaya hidup perkotaan yang profesional, terpercaya, dan peka terhadap detail estetika berkualitas tinggi.

2. Bagi Penelitian dan Pengembangan Lanjutan:

Oleh karena perancangan Laporan Tugas Akhir ini memiliki keterbatasan ruang lingkup metodologi riset, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengujian efektivitas dan evaluasi dampak sistem kemasan baru ini secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat mengukur korelasi antara kemasan pengiriman premium S.N.D terhadap tingkat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepuasan konsumen (*customer satisfaction*), minat beli ulang (*repurchase intention*), peningkatan citra positif merek (*brand image*), serta seberapa besar efektivitas desain kemasan yang estetik dalam memicu promosi organik secara gratis melalui penyebaran konten membuka kemasan (*unboxing video/photos*) oleh konsumen di berbagai platform media sosial. Selain itu, pengembangan perancangan selanjutnya dapat diarahkan pada eksplorasi dan inovasi material kemasan yang bersifat sirkular (*circular packaging*) dan ramah lingkungan (*sustainable materials*), seperti penggunaan tinta cetak ramah lingkungan berbasis kedelai (*soy ink*), material karton daur ulang bersertifikasi *FSC* (*Forest Stewardship Council*), atau bahan pengisi internal berbahan organik (*biodegradable starch packaging*), guna mendukung komitmen kampanye hijau (*eco-friendly campaign*) yang selaras dengan nilai keberlanjutan dari aktivitas bersepeda perkotaan.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, S. V. (2024). *Analisis Pengendalian Kualitas Corrugated Box untuk Meminimalisasi Abnormality dengan Penerapan Metode SPC dan FMEA*.
- Aulia, R., Swasty, W., & Eka Nastiti, N. (2025). Penerapan Prinsip Desain pada Kemasan Oleh-Oleh Makanan Bandung. *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 10(1), 117–131. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v10i1.4354>
- Bangun, D. A. N. (2023). *Dasar-Dasar Desain Grafis: Merancang Karya Desain yang Konseptual* (Cetakan Pertama). PNJ Press.
- Doorley, S., Holcomb, S., Klebahn, P., Segovia, K., & Utley, J. (2018). *Design Thinking Bootleg*. (Original work published Hasso Plattner Institute of Design at Stanford (d.school))
- Fajri, M. J., Wahyudi, N., & Maheni, T. (2023). Perancangan Kemasan Flat Bottom Pouch untuk Produk Biji Kopi. *Jurnal Katamata*, 01(01).
- Fitroni, H. (2021). *Fenomena Peningkatan Motivasi Bersepeda Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. 6.
- Husna, R. M., Mursityo, Y. T., & Hanggara, B. T. (2017). *Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis Produksi Corrugated Carton Box: Studi Kasus PT. Bahana Buana Box*.
- Kokko, E. (2019). *Sustainable Packaging Solutions Within Machinery Spare Parts Supply Chain: Replacing single-use plastic packaging*.
- Kusbijanto, A. D., Husna, K. N., Pramesti, N., & Putri, S. A. (2024). Eksplorasi Struktur Kemasan Telur Anti Pecah Dengan Material Corrugated paper. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 7(1), 22–33.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/10.30998/vh.v7i1.11129>

Maricar, R., Naharuddin, A., & Rosmiati. (2023). *The Influence of Packaging Design on the Performance of Small and Medium-sized Enterprises' Products*. 11(1).

Megaputri, S. D., Andriyanto, & Prastiwinarti, W. (2023). Desain Identitas Visual Sebagai Media Branding UMKM Foodey's. *Jurnal Katamata*, 01(01).

Pathan, R. K., & Aurisicchio, M. (2025). Design framework for circular and sustainable packaging design. *Proceedings of the Design Society*, 5, 1175–1184. <https://doi.org/10.1017/pds.2025.10131>

Salma, L., Pramesti, R. D., & Prastiwinarti, W. (2024). *Visual Kemasan Perhiasan Kawat Tembaga Pernik Elok Sebagai Representasi Produk*. 02(01).

Sitorus, B. (2023). Menumbuhkan Minat Masyarakat Bersepeda Sebagai Kebiasaan Baru Di Kota Bekasi. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 14(2), 108–115. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v14i2.656>

Sulistiono, Mulyana, M., & Firmansyah, M. F. (2020). Pelatihan Pengembangan Merek Dan Kemasan Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.512>

Susilawati, Fajrina, N., & Pramesti, D. R. (2023). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 8(2), 322–332. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>

Wahyudi, N., & Satriyono, S. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. PT Elex Media

Komputindo (Jakarta).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Owner SND

G: Ghyfahri

H: Mas Hadi

G: Halo, Pak Hadi. Terima kasih banyak ya Pak sebelumnya udah mau nyempetin waktu buat ngobrol. Kenalin Pak, saya Ghyfahri dari Desain Grafis PNJ. Kebetulan saya lagi nyari data awal nih Pak untuk rencana Tugas Akhir saya. Boleh ya Pak saya tanya-tanya dikit soal SND buat kenal lebih dalam?

H: Halo Ghyfahri. Sama-sama, silakan aja. Mudah-mudahan ngobrol hari ini bisa bantu kelancaran riset tugas akhirnya ya. Mau nanya apa nih?

G: Aamiiin, makasih Pak. Mungkin pertanyaan pertama, boleh diceritain sedikit nggak Pak, awal mula SND ini berdirinya gimana sih? Terus kok bisa sampai jadi distributor resminya tokyobike di Indonesia gitu?

H: Jadi gini ceritanya, awalnya itu murni dari kebutuhan bisnis aja sebenarnya. Waktu itu kita dapet kepercayaan buat megang lisensi tokyobike di Indonesia. Nah, otomatis kan kita butuh sales channel untuk jualan secara online. Dari situlah SND atau Somebody Nobody Difference ini kita buat. Terus terang, saya pribadi kurang suka gaya jualan yang hard selling, yang cuma nawarin barang gitu aja. Makanya, SND ini dari awal nggak kita posisikan murni sebagai toko sepeda biasa, tapi lebih ke arah lifestyle shop. Kita ngejual gaya hidupnya, bukan cuma sepedanya.

G: Oh, pantesan ya Pak, vibes-nya SND tuh beda sama toko sepeda umumnya. Kalo di profil Instagram SND kan sering banget tuh nyebutin soal "Tokyo Slow". Itu sebenarnya maksudnya gimana sih Pak filosofinya?

H: "Tokyo Slow" itu ibaratnya filosofi yang kita bawa. Intinya kita pengen ngasih tau kalo sepedaan di kota itu nggak usah buru-buru. Nikmatin aja prosesnya,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nikmatin perjalanannya. Santai, tapi sepedanya tetap fungsional, secara teknis proper, dan kualitasnya bagus. Intinya biar sepeda itu nggak cuma sekadar jadi alat transportasi doang, tapi jadi bagian dari ekspresi diri buat orang-orang di perkotaan.

G: Berarti emang target market SND ini lebih ke pesepeda urban di kota-kota besar gitu ya Pak? Profil pembelinya biasanya rata-rata di umur berapa tuh Pak?

H: Kalo ngomongin market, ini lumayan menarik. Tokyobike sendiri kan sebenarnya udah 10 tahun lebih ya masuk di Indonesia. Dulu di awal-awal, target pasarnya tuh bukan anak muda, karena harganya emang lumayan pricey. Tapi seiring berjalannya waktu, kelihatan ada pergeseran market di Indonesia. Nah, pas SND ini dibuat, kita emang sengaja menargetkan pasar yang lebih muda, umur-umur awal 20 sampe 30-an. Ya kayak mahasiswa, profesional muda, atau pekerja kreatif gitu. Mereka ini melek desain, jadi apresiasi mereka ke barang yang craftsmanship-nya bagus itu tinggi banget, walaupun harganya kelas premium.

G: Isee.. oh iya Pak, ngomongin soal operasional nih, SND kan setau saya nggak ada toko offline-nya ya? Full online di Tokopedia sama Instagram aja. Berarti selama ini interaksi ke konsumen murni lewat paketan barang yang dikirim dong ya Pak?

H: Betul. Kita emang base-nya di Conclave Distrik 52, tapi operasionalnya seratus persen online. Karena kan visi awalnya pengen jangkau temen-temen pesepeda di mana aja tanpa pusingin jarak. Jadi ya emang titik ketemunya kita sama customer tuh bener-bener pas paketan itu nyampe di tangan mereka.

G: Nah, nyambung ke paketan nih Pak. Saya kan perhatiin SND ini jual parts yang premium banget ya, presisi gitu. Kalo buat standar pengemasannya sendiri selama ini SND pake apa Pak? Ada kendala nggak sih di bagian pengiriman ini?

H: Jujur aja, masalah packaging itu emang masih jadi PR buat kita. Selama ini operasional harian kita kalo ngirim parts, mau itu rem, pedal, rantai, ya murni



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

cuma pake kardus cokelat polos biasa aja. Paling kita tebelin aja pake bubble wrap biar aman di jalan. Nggak ada logonya, nggak ada ciri khas branding SND-nya sama sekali.

G: Oh, masih pake kardus cokelat polos ya Pak sekarang? Sayang banget ya Pak, padahal barangnya premium.

H: Nah itu dia. Barangnya premium, tapi pas nyampe di customer bentuknya cuma kardus cokelat dilakbanin. Apalagi part sepeda itu kan banyakan besi atau logam, berat dan bentuknya kan aneh-aneh asimetris gitu. Kalo kardusnya kurang kokoh, sering tuh ada aja laporan part-nya lecet, kegesek, atau kardusnya penyok pas di jalan. Jadi ya... kurang proper aja sih ngeliatnya.

G: Kalo dari SND sendiri, ekspektasi atau bayangan ideal buat kemasan SND ke depannya tuh pengennya yang kayak gimana sih Pak?

H: Pengennya pasti kardus yang kuat dan aman buat ngelindungin barang logam ya. Terus dari segi tampilan visual, pengennya yang estetik, clean, tapi tetep keliatan teknis dan profesional. Kan anak-anak jaman sekarang tuh hobi banget ya nge-videoin *unboxing* paket terus di-upload ke IG story. Nah, kita tuh pengen pas mereka buka kemasan SND, mereka ngerasa dapet pengalaman premium, jadi mereka proud buat share ke sosmed. Nggak cuma kardus polos doang.

G: Wah, dapet banget nih Pak poinnya. Menarik banget masalahnya. Boleh ya Pak, masalah packaging kardus polos ini saya angkat jadi topik Tugas Akhir saya? Nanti saya coba riset dan rancang desain kemasan yang pas buat kebutuhan SND.

H: Boleh banget. Malah kita yang kebantu kalo misal kamu mau bikin perancangannya. Nanti kalo butuh data-data part sepeda, ukuran, atau mau liat gudang, kabarin aja ya. Nanti saya kasih akses datanya.

G: Siap, makasih banyak ya Pak Hadi buat waktunya. Nanti saya update lagi kelanjutannya!

H: Yoi, sama-sama Ghyfahri. Sukses ya buat riset tugas akhirnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



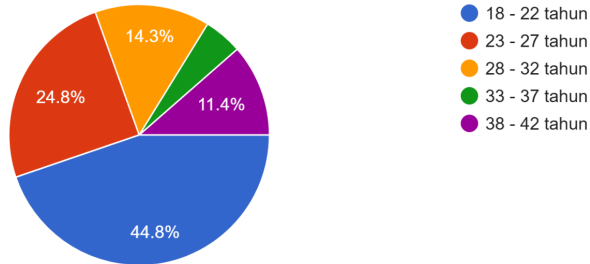
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

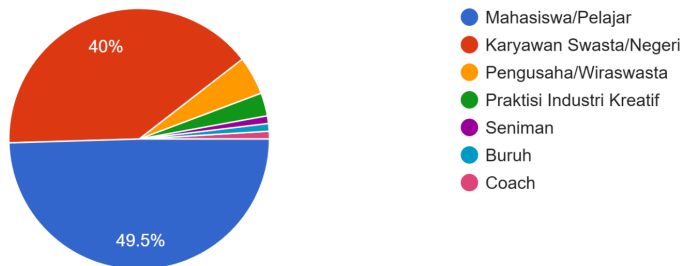
Berapakah usia Anda saat ini?

105 responses



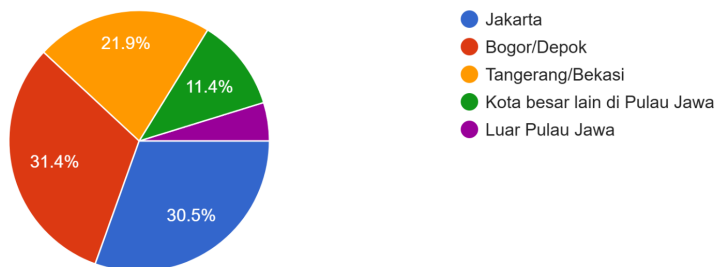
Apa pekerjaan Anda saat ini?

105 responses



Di mana domisili Anda saat ini?

105 responses





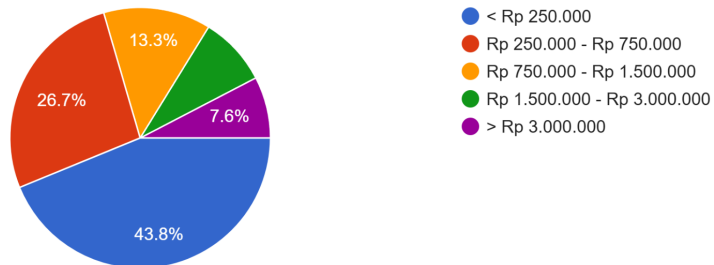
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

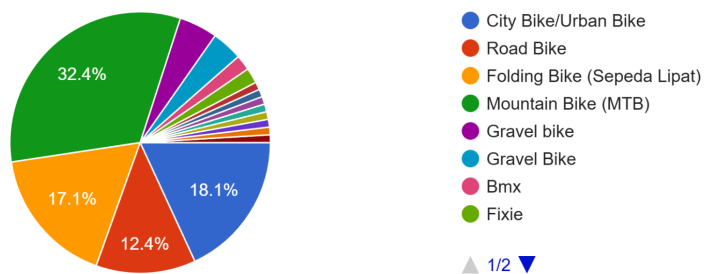
Berapa rata-rata pengeluaran Anda untuk hobi sepeda (suku cadang/aksesori) per bulan?

105 responses



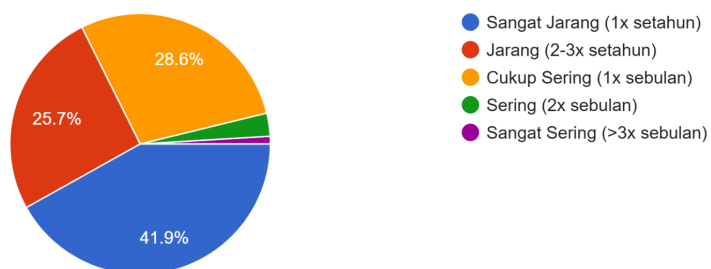
Jenis sepeda apa yang paling sering Anda gunakan?

105 responses



Seberapa sering Anda membeli suku cadang atau aksesori sepeda secara daring (online)?

105 responses





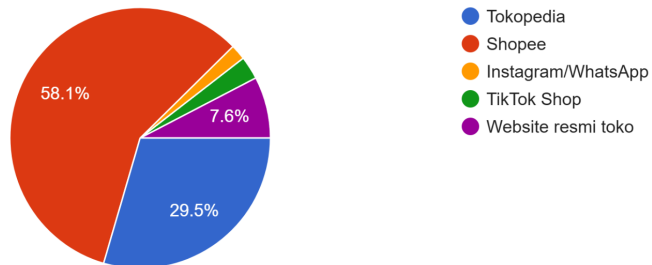
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

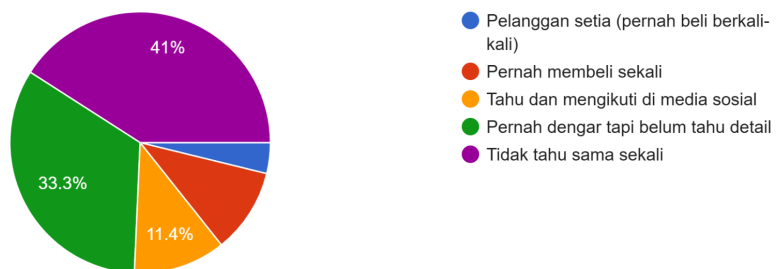
Platform apa yang paling sering Anda gunakan untuk belanja suku cadang sepeda?

105 responses



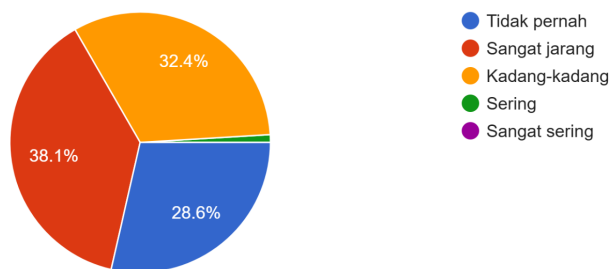
Bagaimana tingkat pengetahuan Anda terhadap brand SND (Somebody Nobody Difference)?

105 responses



Seberapa sering Anda menerima paket suku cadang yang mengalami kerusakan visual (scratch/penyok) akibat pengemasan buruk?

105 responses





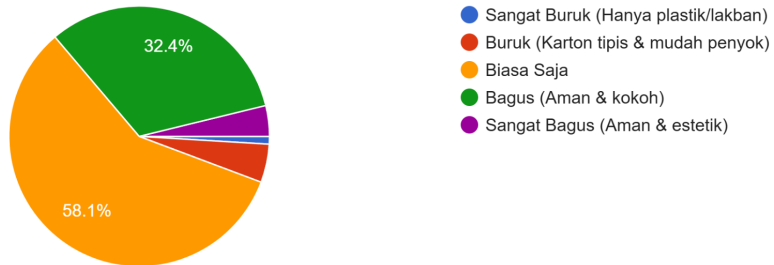
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

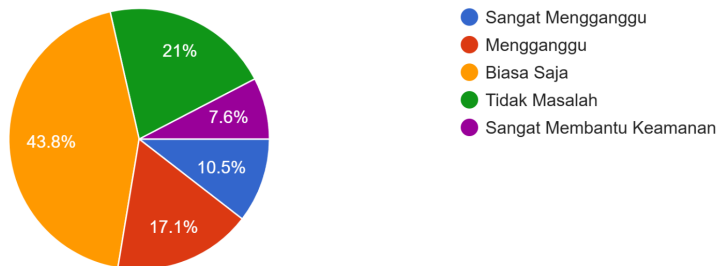
Bagaimana penilaian Anda terhadap standar kemasan pengiriman toko sepeda daring pada umumnya saat ini?

105 responses



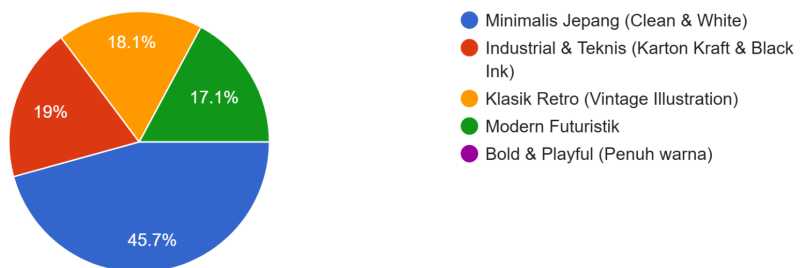
Seberapa mengganggu penggunaan lakban atau plastik berlebih (excessive packaging) bagi Anda saat proses pembukaan paket (unboxing)?

105 responses



Gaya visual kemasan seperti apa yang menurut Anda paling mewakili citra SND & tokyobike?

105 responses





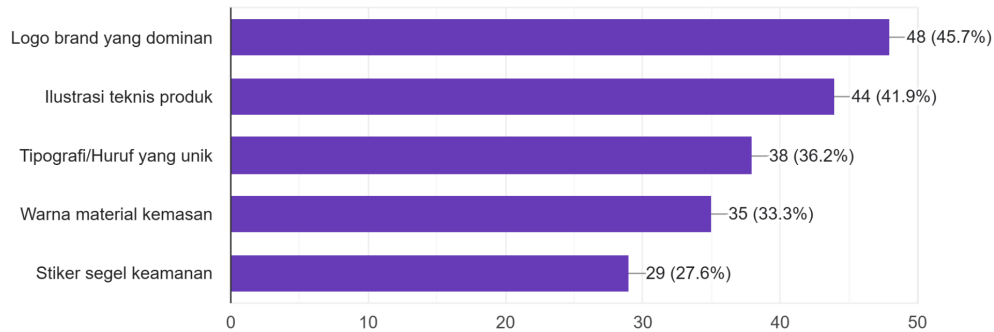
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

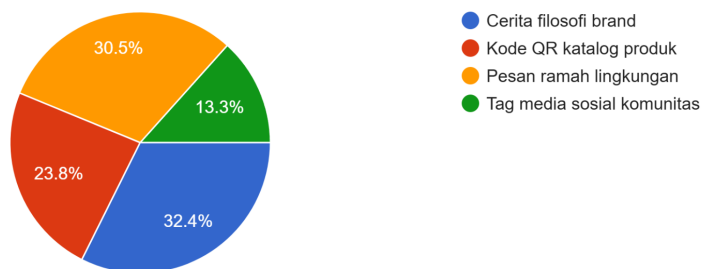
Elemen visual apa yang paling menarik perhatian Anda pertama kali saat menerima paket?
(Jawaban boleh lebih dari satu)

105 responses



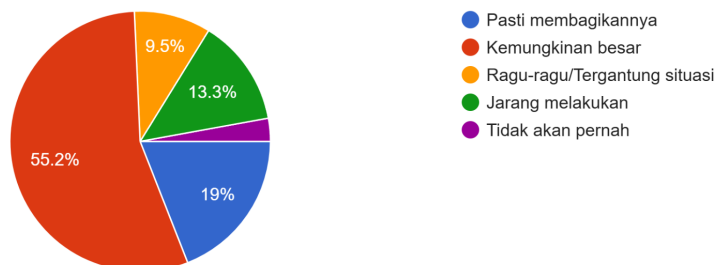
Informasi tambahan apa yang paling Anda harapkan muncul pada permukaan kemasan?

105 responses



Jika kemasan terlihat estetik dan unik, seberapa besar keinginan Anda untuk membagikannya ke media sosial?

105 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HARAPAN (PERTANYAAN TERBUKA)

Menurut Anda, apa pengalaman yang paling tidak menyenangkan yang sering Anda temukan pada kemasan pengiriman suku cadang sepeda saat ini?

105 responses

Rusak kemasan

- * Barang sering kurang terlindungi (mudah penyok/lecet)
- * Kemasan terlalu besar atau banyak ruang kosong
- * Susah dibuka tanpa merusak isi
- * Label/informasi kurang jelas
- * Banyak plastik sekali pakai (tidak ramah lingkungan)

Kurang rapi

Kemasan yang rusak saat diterima atau tidak safety

Tidak pernah

barang lecet

Kemasan tidak kreatif atau unik

Berikan satu ide fitur kemasan (misal: sekat rahasia, fungsi kotak yang bisa dipakai ulang, dll) yang akan membuat Anda merasa sangat spesial sebagai pembeli.

105 responses

Fungsional

Satu ide fitur kemasan yang menarik adalah kotak yang bisa dipakai ulang sebagai tempat penyimpanan suku cadang, lengkap dengan sekat khusus sesuai jenis komponen. Ini membuat pembeli merasa lebih dihargai karena kemasan tidak hanya sekali pakai, tetapi juga fungsional dan berguna jangka panjang.

Bisa dipake buat simpen produk lamanya

untuk packing agar lebih diperhatikan lagi agar barang tidak mudah pecah atau hancur, penggunaan bubble wrap dan kotak sangat dibutuhkan dalam mengemas suatu barang.

bisa dari bentuk kemasan yang bisa dipake ulang untuk menyimpan part cadangan yang telah di ganti

kemasan yang solid, kokoh, dan kartu ucapan terima kasih yang bisa dipakai untuk gantungan kunci atau jok sepeda

Kemasan yang harus safety



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Deskripsikan dalam 3 kata, kemasan pengiriman yang ideal bagi Anda untuk sebuah produk sepeda premium.

105 responses

Compact, simple dan sustainable
kardus, bubble wrap, packing kayu
aman, elegan, fungsional
Rapi Kuat Personal
kuat,praktis,efisien
Efektif, fungsional, dan aman
Aman, premium, fungsional.
Praktis, ramah lingkungan, ergonomis
Kokoh, aman, terproteksi

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Dokumentasi Testing

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Transkrip Testing

Wawancara 1 (Group Interview)

Nama Responden: Mardi (32 Tahun) Rizal (33 Tahun) Alan (35 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Oke, coba langsung dibuka saja, Kak. Nah, jadi cara jawabnya gampang, tinggal dinilai saja dari skala 1 sampai 5. Nilai 1 itu kayak kurang setuju atau tidak setuju banget, sedangkan nilai 5 itu setuju banget. Terus untuk pertanyaan pertama, untuk bahannya sendiri, menurut Kakak ini sudah cukup kokoh atau belum? Untuk bahan kemasannya."

Mardi: "Kalau produknya sih cuma sampel doang, kita fokusnya ke kemasannya aja ya? Menurut saya sih udah kokoh. Udah kokoh."

Rizal: "Iya, bener. Pas dipegang kardusnya terasa padat, tebal juga."

Alan: "Heeh, kerasa kencang sih pas ditekan-tekan pinggirannya. Udah kokoh kok."

Ghyfahri: "Udah kokoh, berarti nilainya 5 ya?"

Mardi: "Iya, sepakat 5."

Ghyfahri: "Terus, oh iya, ini kan karena merupakan kemasan pengiriman gitu, berarti nanti bakal ada lakban pengaman kayak gini. Menurut Kakak, lakban dan segel kunci kotak ini mudah dibuka atau enggak?"

Rizal: "Gampang sih dibukanya, lakbannya sekali tarik langsung kebuka."

Mardi: "Mudah dibuka, tapi kalau... eh, pas tidak dibuka (dalam kondisi terkunci) ternyata di sini jadi aman. Berarti aman kotaknya."

Alan: "Betul, kunci sampingnya ini nahan banget jadi kotaknya nggak ringkih."

Ghyfahri: "Oh, berarti proses bukanya mudah ya?"

Mardi & Rizal: "Mudah, mudah."

Ghyfahri: "Oke, terus kalau untuk kotaknya sendiri... Produk yang di dalamnya kira-kira sudah terasa aman atau belum? Dan pas dikeluarkan gampang tidak?"

Alan: "Aman kok, kompartemennya pas."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mardi: "Iya, produknya nggak goyang-goyang di dalam. Pas diambil juga nggak nyangkut."

Rizal: "Gampang dikeluarinnya, aman."

Ghyfahri: "Oke, untuk struktur kemasannya sudah. Sekarang kita masuk ke bagian desain visualnya ya, Kak. Menurut Kakak dengan desain kayak gini—warna biru tua terus solid, teksnya juga rapi... Menurut Kakak nilainya berapa nih dari skala 1 sampai 5?"

Mardi: "Desainnya sih bagus banget, warnanya solid. Saya kasih 5."

Rizal: "Iya, birunya dapet banget, kelihatan premium. Beda sama kotak cokelat biasa."

Alan: "Sama, saya juga 5. Estetik sih."

Ghyfahri: "Lima, oke. Terus kalau untuk tulisan dan ikon-ikon simbol logistik gitu, apakah sudah cukup informatif atau belum? Apakah cukup mudah dimengerti?"

Mardi: "Hmm... kayaknya kalau tulisan di luar kotaknya itu enggak ngasih tahu kalau di dalam itu isinya produk apa gitu. Oh, oke... maksudnya cuma seputar... seputar info logistik umum aja gitu."

Alan: "Oh iya bener, kurang spesifik ini isinya part sepeda yang mana. Tapi kalau untuk simbol fragile dan payungnya udah jelas banget dibaca."

Rizal: "Iya, tipografinya udah rapi. Cuma butuh penanda produknya aja."

Ghyfahri: "Oh, paham-paham. Jadi butuh info spesifik isi barangnya ya. Berarti kalau untuk nilai kejelasan informasinya berapa nih, Kak? Bebas kok, mau nilai 1 juga enggak apa-apa."

Mardi: "Mungkin nilainya 4 deh."

Rizal & Alan: "Iya, 4 lah cocok."

Ghyfahri: "Empat, oke. Terus untuk vibes dari sisi desain visualnya, sudah cocok atau belum? Ini kebetulan saya fokuskan targetnya ke orang-orang yang suka sepedahan di area perkotaan/urban."

Rizal: "Udah, udah cocok banget."

Mardi: "Sesuai banget sama selera anak sepeda perkotaan, kelihatan industrial modern."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Alan: "Heeh, minimalis-industrialnya dapet."

Ghyfahri: "Udah cocok ya. Terus lanjut ke experience atau pengalamannya. Menurut Kakak, penempelan stiker resinya itu sudah rapi atau belum? Terus saat kotaknya dibuka, di dalamnya kan ada Thank You Card tuh tadi. Nah, apakah Kakak merasakan kalau pihak penjualnya ini sangat menghargai konsumen?"

Alan: "Sangat menghargai sih, apalagi ada kartu ucapan di dalamnya. Jadi kerasa eksklusif."

Mardi: "Iya, penempelan resinya juga rapi di atas kotak."

Rizal: "Sama, kerasa banget dihargai. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Nilai 5, oke. Terus saat Kakak melihat visual dan kualitas kotaknya secara langsung, ekspektasi Kakak terhadap kualitas barang yang ada di dalam kotak ikut meningkat atau enggak? Jadi pas paketnya baru datang dan belum dibuka nih, melihat kotaknya, apakah langsung mikir barang di dalamnya juga premium?"

Mardi: "Kalau itu kan... karena ini cuma sampel aja ya..."

Ghyfahri: "Iya, tapi pas melihat paketnya pertama kali, langsung merasa kayak, 'Wah, ini barang bagus nih?'"

Mardi: "Oh iya, kalau pas ngeliat pertama kali sih iya."

Rizal: "Bener, pas paket datang masih dibungkus gini langsung mikir, 'Wih, dalemnya pasti barang bagus'."

Alan: "Ekspektasinya langsung naik sih begitu megang kotaknya. Jadi nilainya 5."

Ghyfahri: "Terus kalau misalnya Kakak dapat paket pengiriman yang desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan untuk bikin video unboxing terus di-upload ke sosmed (Instagram Story) atau enggak?"

Mardi: "Kalau di-upload ke sosmed sih enggak ya... Tapi kalau bikin video unboxing tetap divideoin."

Ghyfahri: "Oh, berarti tetap divideoin buat jaga-jaga kalau barangnya enggak sesuai ya, Kak?"

Mardi: "Iya, benar. Buat jaga-jaga saja."

Rizal: "Iya sama, paling buat bukti ke e-commerce aja kalau mau komplain. Kalau buat dipajang di IG story kayaknya jarang."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Alan: "Heeh, buat dokumentasi pribadi aja. Berartis nilainya 3 ya untuk ke medsos."

Ghyfahri: "Oh oke, berarti untuk kebutuhan dokumentasi komplain ya, bukan untuk dipamerin di sosmed. Terus kalau secara umum, dari pengalaman Kakak membuka kemasan pengiriman SND ini, apakah Kakak menjadi lebih percaya (trust) dan tertarik buat belanja di toko ini lagi ke depannya?"

Mardi: "Kalau dari paketnya... ini untuk pengirimannya ya?"

Ghyfahri: "Iya, dua-duanya sih Kak, dari segi keamanan paket dan daya tarik tokonya."

Mardi: "Kalau ini kan saya lihat cuma begini saja (kardus polos luar), enggak ada pelindung tambahan lagi di luarnya. Takutnya kalau pakai ekspedisi reguler yang jaraknya jauh dan kurirnya gonta-ganti, takutnya kotak ini basah kehujanan."

Ghyfahri: "Ah, iya benar. Tapi sebenarnya nanti kemungkinan juga bakal dilapisi lagi sih Kak pakai plastik pembungkus luar yang hitam itu. Cuma kotak ini memang didesain siap kirim langsung kalau pakai kurir instan (GoSend/Grab) jarak dekat. Tapi kalau untuk ke luar kota atau pakai reguler, tetap kami lapisi plastik tambahan di luarnya. Nah, kalau dengan kondisi fungsional kotaknya yang sekarang, gimana?"

Rizal: "Oh, kalau dilapisi plastik tambahan buat pengiriman reguler luar kota sih aman."

Alan: "Iya, kalau dengan kondisi fungsional kotaknya yang sekarang ditambah SOP itu, saya bakal percaya dan tertarik beli lagi sih. Dasarnya packing kotaknya sendiri udah kuat banget."

Mardi: "Iya, setuju. Kalau gitu saya juga percaya banget. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Oh, siap, oke. Terus kalau dari semua desain keseluruhan ini, Kakak paling suka elemen visual yang mana?"

Mardi: "Paling suka yang ini dong (menunjuk keseluruhan tata letak)."

Ghyfahri: "Kenapa tuh Kak? Elemen desainnya, apakah suka ilustrasi sepedanya atau bagian mana?"

Mardi: "Lebih ke layouting desainnya sih."

Rizal: "Iya bener, penempatan teks dan gambarnya pas banget di mata."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Alan: "Setuju, layouting-nya rapi."

Ghyfahri: "Oh, keseluruhan tata letak (layouting) desainnya ya. Oke. Terus dari Kakak-kakak sekalian ada saran enggak soal kemasan pengiriman ini? Apakah ada bagian yang kurang pas, penempelan stiker kurang cocok, kardusnya masih terlalu kaku, atau bagaimana?"

Mardi: "Udah cukup kok, udah bagus."

Rizal: "Paling tambahan plastik sama detail info produk tadi aja yang perlu diperhatiin."

Alan: "Iya, sisanya udah oke banget."

Ghyfahri: "Oh oke, sudah cukup ya. Paling itu saja sih Kak yang mau saya tanyakan. Terima kasih banyak ya, Kak. Kalau boleh tahu namanya siapa saja nih Kak untuk data penelitian saya? Tidak perlu nama lengkap banget kok."

Mardi: "Nama saya Mardi. M-A-R-D-I."

Ghyfahri: "Oh, Mardi. Oke, umurnya berapa Kak?"

Mardi: "Umur 32."

Ghyfahri: "32 tahun. Oh oke. Kalau Kakak yang di sebelah?"

Rizal: "Rizal."

Ghyfahri: "Rizal. Pakai Z ya? R-I-Z-A-L?"

Rizal: "Iya, Rizal."

Ghyfahri: "Rizal, umurnya?"

Rizal: "Umur 33."

Ghyfahri: "33 tahun. Kalau Kakak satu lagi?"

Alan: "Alan."

Ghyfahri: "Alan. Umurnya?"

Alan: "35."

Ghyfahri: "35, oke. Sip! Terima kasih banyak ya Kakak-kakak semua atas waktunya. Maaf mengganggu aktivitasnya. Permisi!"

Wawancara 2 (Group Interview)

Nama Responden: Danu (18 Tahun) & Fahri (18 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Nah, kalau buat skripsi ini, produk di dalamnya memang cuma dummy atau sampel saja sih, Kak. Tapi ke depannya kotak ini yang bakal dipakai buat pengiriman asli. Kakak-kakak sendiri sering kirim-kirim barang juga kah?"

Danu: "Oh, iya. Saya juga lumayan sering ngirim-ngirim barang sepeda sih."

Ghyfahri: "Wah pas banget kalau gitu. Oke, jadi cara jawabnya gampang kok, Kak. Kakak tinggal kasih nilai saja dari skala 1 sampai 5. Nilai 1 itu kayak tidak setuju banget atau kurang sreg, sedangkan nilai 5 itu setuju banget. Kita santai saja ya jawabnya."

Danu: "Oke, siap."

Fahri: "Aman, paham."

Ghyfahri: "Pertama, kalau dilihat dari bahan kotaknya nih, menurut Kakak sudah cukup kuat atau kokoh belum? Kira-kira aman tidak untuk menahan produk besi di dalamnya?"

Danu: "Hmm... kalau menurut saya pribadi sih belum ya. Karena kalau cuma kardus biasa kayak gini doang, agak riskan. Soalnya saya juga pernah kirim barang kayak crankset atau stem gitu, pas jatuh atau ketumpuk di ekspedisi pasti penyok kotaknya."

Fahri: "Iya, benar. Saya pernah pakai kardus mi instan yang tebal pun masih bisa penyok kalau kebanting. Jadi kalau bahan kardus ini menurut kami nilainya 2 deh, masih kurang tebal."

Ghyfahri: "Oh, begitu ya Kak. Lalu menurut Kakak solusinya bagaimana biar lebih aman?"

Danu: "Biasanya kalau di dalam kotak pengiriman barang sepeda itu harus ada busa pelindung (foam) lagi yang tebal di sekelilingnya. Jadi di bawah ada busa, di tengah ditaruh barangnya, baru ditutup busa lagi."

Fahri: "Iya, betul. Jadi proteksinya enggak cuma sekadar mengandalkan bubble wrap saja. Kalau cuma bubble wrap doang kurang aman, takutnya malah merusak barang di dalamnya kalau keguncang."

Ghyfahri: "Oke, siap. Masukannya saya catat ya. Terus, oh iya, sebelum kotak ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dikirim, nanti di bagian luarnya bakal ada lakban pengaman kayak gini. Menurut Kakak, segel lakban dan kunciannya ini sudah terasa aman atau mudah dibuka tidak?"

Danu: "Kalau bagian bawah kotaknya sih... jujur saya kurang suka ya sama desain kunciannya. Soalnya ini gampang banget terbuka sendiri kalau kegeser-geser."

Fahri: "Iya, apalagi kalau tidak sengaja ketarik tangan sedikit begini, kunciannya langsung lepas. Kalau isinya barang berat kayak baut-baut sepeda, wah, pasti langsung jatuh berceceran."

Ghyfahri: "Oh, begitu. Berarti menurut Kakak mendingan bagaimana kunciannya bawahnya?"

Danu: "Mending dibuat polos biasa saja bawahnya, langsung dilakban tutup rapat. Malah lebih aman daripada kunciannya kotak model begini."

Fahri: "Iya, setuju. Kalau kunciannya bawah yang sekarang ini terlalu riskan. Jadi untuk keamanan kunciannya kami kasih nilai 2 saja ya."

Ghyfahri: "Siap, nilai 2 ya. Terus kalau untuk kemudahan mengeluarkan produk dari kompartemen kotaknya sendiri, bagaimana menurut Kakak?"

Danu: "Kalau untuk mengeluarkan produknya sih mudah banget ya. Gampang kok."

Fahri: "Iya, pas dibuka langsung kelihatan barangnya dan gampang diambil. Nilainya 5 kalau untuk itu."

Ghyfahri: "Oke, nilai 5. Sekarang kita masuk ke bagian desain visualnya ya, Kak. Menurut Kakak, dengan perpaduan warna biru tua (Bold Blue) solid dan garis grid blueprint putih ini, apakah kotaknya sudah terlihat menonjol dan estetik dibanding kotak cokelat biasa?"

Danu: "Wah, kalau ini sih keren banget desainnya! Warnanya juga bagus banget."

Fahri: "Iya, birunya dapet banget dan kelihatan sangat estetik dibanding kotak paket biasa. Kami sepakat kasih nilai 5 untuk visualnya."

Ghyfahri: "Wah, terima kasih Kak! Terus kalau untuk tulisan, informasi, dan simbol-simbol instruksi logistik (seperti ikon fragile, payung, dll.) di kotaknya, apakah sudah cukup jelas dan informatif?"

Danu: "Sudah sih, sudah sangat informatif. Gampang dimengerti kok tulisan dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

simbol-simbolnya."

Fahri: "Iya, lengkap banget dan posisinya pas. Nilainya 5 juga."

Ghyfahri: "Oke, mantap. Terus kalau dari segi vibes keseluruhan desainnya, sudah cocok belum dengan selera pesepeda urban atau masyarakat perkotaan?"

Fahri: "Sebenarnya kan jenis sepeda itu banyak ya, ada yang besar juga ukurannya. Tapi kalau kotak ini difokuskan buat pesepeda urban di perkotaan sih..."

Danu: "Kalau untuk pesepeda perkotaan yang sepedanya ringkas atau buat kirim suku cadang yang kecil-kecil sih sudah cocok banget masuk ke selera mereka. Desain minimalis-industrialnya dapet banget. Nilainya 4 lah."

Fahri: "Iya, setuju. Buat part kecil-kecil kayak stang atau komponen lainnya sudah pas banget masuk selernya. Nilainya 4."

Ghyfahri: "Oke, siap. Lanjut ke bagian experience atau pengalamannya ya, Kak. Saat melihat penempelan stiker resi yang rapi di atas kotak, lalu pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Kakak merasa kalau penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Danu: "Hmm... kalau menurut saya pribadi sih Thank You Card itu sebenarnya enggak terlalu perlu ya. Karena kalau beli barang sepeda, pembeli itu fokus utamanya cuma pengen lihat barangnya sampai dengan aman saja, tidak terlalu peduli sama kartu ucapan."

Fahri: "Iya, benar. Tapi kalau untuk stiker resinya itu oke banget sih, penempelannya rapi dan posisinya jelas sekali dibaca. Jadi kalau digabung, nilai pengalaman ini kami kasih 3 saja deh."

Ghyfahri: "Oh oke, nilai 3 ya. Berarti lebih mementingkan keamanan barangnya dibanding kartu ucapan ya, Kak. Terus saat pertama kali melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Kakak terhadap kualitas barang di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Danu: "Kalau ekspektasi sih enggak terlalu meningkat ya. Karena kan kita belinya sistem online, jadi otomatis kita sudah melihat foto detail produknya terlebih dahulu di toko online sebelum barangnya datang."

Fahri: "Iya, betul. Kami sih enggak terlalu peduli kotaknya sebagus apa, yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penting barang di dalamnya asli, bagus, dan aman sampai rumah. Jadi untuk ekspektasi visual kotak ini nilainya 3 saja."

Ghyfahri: "Paham-paham, nilai 3 ya. Terus kalau Kakak dapat paket pengiriman yang desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial (Instagram Story) atau tidak?"

Danu: "Kalau di-upload ke sosmed sih enggak ya. Paling rekam videonya cuma buat bukti ulasan penilaian produk di Shopee atau Tokopedia saja kalau barangnya sudah sampai."

Fahri: "Iya, sama. Cuma buat dokumentasi pribadi atau syarat komplain e-commerce saja kalau barangnya tidak sesuai. Jadi nilainya 2 untuk ke sosmed."

Ghyfahri: "Oke, nilai 2 untuk posting sosmed ya. Nah, secara umum nih Kak, dari pengalaman membuka kotak pengiriman SND ini, apakah membuat Kakak menjadi lebih percaya (trust) dan tertarik buat belanja di toko ini lagi ke depannya?"

Danu: "Eh, repeat order itu maksudnya pesan barang lagi di toko itu ya?"

Ghyfahri: "Iya Kak, benar, belanja lagi ke depannya."

Danu: "Oh, kalau kualitas barangnya bagus dan pengirimannya terbukti aman, saya pasti bakal tertarik buat belanja lagi di sini sih."

Fahri: "Iya, selama barangnya sampai dengan selamat tanpa cacat, kemasan estetik ini jadi nilai tambah buat bikin kami makin percaya sama tokonya. Nilainya 5 deh untuk trust."

Ghyfahri: "Siap, nilai 5. Terus dari semua elemen visual kotak ini—mulai dari warna birunya, tulisan, ilustrasi peta Blok M, atau ilustrasi sepedanya—bagian mana yang paling Kakak suka?"

Danu: "Paling suka warnanya sih. Perpaduan warna biru dan putihnya itu enak banget dilihat di mata."

Fahri: "Kalau saya paling suka bagian ilustrasi peta (map) Blok M di bagian depan kotaknya itu. Keren banget penataannya."

Ghyfahri: "Oh, suka bagian warna dan layout peta Blok M-nya ya. Terakhir nih Kak, ada saran atau kritik lagi tidak untuk kemasan pengiriman SND ini biar bisa saya perbaiki?"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Danu: "Saran saya ya bagian kuncian bawah kotak tadi saja. Mendingan dibikin polos biasa saja biar tidak riskan terbuka pas pengiriman."

Fahri: "Sama tambahan busa pelindung (foam) di bagian dalam kotaknya ya, Kak. Proteksi fisik barang itu jauh lebih penting daripada keindahan kemasannya agar barang benar-bener aman sampai tangan konsumen."

Ghyfahri: "Wah, masukannya sangat detail dan luar biasa sekali! Terima kasih banyak ya Kak Danu dan Kak Fahri atas waktunya. Ini sangat membantu untuk data penelitian Tugas Akhir saya. Sukses selalu buat aktivitasnya ya, Kak!"

Danu & Fahri: "Sama-sama, Kak. Sukses juga buat tugas akhirnya!"

Wawancara 3

Nama Responden: Rizky (27 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Oke, jadi cara jawabnya gampang saja, Kak. Tinggal kasih nilai dari skala 1 sampai 5. Nilai 1 itu kayak kurang sreg atau tidak setuju banget, sedangkan nilai 5 itu iya banget alias setuju banget. Pertama, kalau dilihat dari bahannya nih, menurut Kakak si bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh belum?"

Rizky: "Hmm... kalau buat bahan kotak segini sih menurut saya sudah cukup kokoh ya. Kokoh kok."

Ghyfahri: "Oke, kokoh ya? Berarti nilainya 5 ya, Kak. Terus kalau buat pengirimannya nanti, oh iya, ini kan bakal dilakban juga di bagian luarnya seperti ini. Menurut Kakak, apakah kuncian kotak dan segel lakbannya ini sudah terasa cukup aman atau masih terasa ringkih?"

Rizky: "Paling kalau menurut saya, di sela-sela kotak yang terbuka kayak begini nih, perlu dilakbanin lagi biar makin rapat."

Ghyfahri: "Oh, dilakban melingkar penuh (full) gitu ya, Kak?"

Rizky: "Iya, benar, dilakban full biar enggak ada celah."

Ghyfahri: "Oke, siap. Terus kalau untuk kemudahan saat mengeluarkan produk dari dalam kotak, bagaimana Kak?"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rizky: "Udah sih, kalau itu gampang banget. Pas dibuka langsung tertuju ke produknya gitu, ringkas dan enggak perlu ada banyak ruang kosong (space) lain lagi di dalamnya."

Ghyfahri: "Oke, siap. Berarti nilainya 5 ya. Kalau dari segi desain visualnya, menurut Kakak bagaimana? Apakah sudah cukup menarik dan menonjol dibanding kotak cokelat biasa?"

Rizky: "Desainnya menarik sih, Kak. Keren kayak begini, perpaduan warna dan garisnya sudah oke banget. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Oke, terima kasih Kak. Kalau soal informasi di kotaknya, seperti simbol-simbol instruksi logistik gitu, menurut Kakak sudah cukup jelas dan mudah dimengerti belum?"

Rizky: "Paling kalau untuk barang sepeda yang rentan pecah atau rusak, simbol fragile-nya mending ditaruh di bagian atas kotak saja sih. Soalnya posisi yang sekarang kan ada di depan agak ke bawah, takutnya kurang terlihat saat kurir mau membuka atau memindahkan paket dari atas."

Ghyfahri: "Oh, begitu ya, Kak. Berarti penempatan ikonnya kurang terlihat kalau di depan bawah ya. Kalau untuk nilainya sendiri berapa Kak?"

Rizky: "Untuk informasinya saya kasih nilai 4 deh."

Ghyfahri: "Oke, siap. Terus untuk konsep desainnya sendiri, kan saya bikin desain ini menyesuaikan dengan selera pesepeda urban yang ada di perkotaan, jadi bukan untuk tipe sepeda balap (road bike) yang ekstrem, melainkan sepeda perkotaan santai. Menurut Kakak, apakah vibes-nya sudah cocok dengan gaya hidup urban tersebut?"

Rizky: "Udah, menurut saya sudah sangat cocok dan pas dengan seleranya. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Oke, lanjut to pengalamannya ya Kak. Saat melihat stiker resi ditempel rapi di atas kotak, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Kakak merasa kalau penjualnya ini sangat menghargai konsumen?"

Rizky: "Iya, sangat terasa kalau pihak toko menghargai pembeli dengan detail-detail rapi seperti itu. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Terus kalau melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ekspektasi Kakak terhadap barang yang ada di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Rizky: "Iya, pasti ikut meningkat sih pas melihat tampilan kotaknya pertama kali. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Kalau Kakak dapat paket pengiriman yang desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial tidak Kak?"

Rizky: "Kemungkinan iya sih, tapi tergantung juga sama barang apa yang dibeli di dalamnya."

Ghyfahri: "Oh, tergantung isi barangnya dulu ya Kak. Tapi secara umum ada ketertarikan buat di-upload ke sosmed ya? Nilainya berapa Kak?"

Rizky: "Iya, tertarik. Nilainya 4 deh."

Ghyfahri: "Oke, siap. Terus dari pengalaman membuka kemasan pengiriman SND ini secara keseluruhan, apakah membuat Kakak menjadi lebih percaya (trust) dan tertarik buat belanja (repeat order) di toko ini lagi ke depannya?"

Rizky: "Iya, pasti tertarik buat belanja lagi (repeat order). Karena kemasannya menarik banget, kotaknya juga tebal dan bisa kita simpan lagi buat wadah peralatan (tool kit) atau wadah barang-barang lainnya di rumah. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Wah, fungsional banget ya kotaknya bisa dipakai ulang. Terus kalau dari semua desain keseluruhan ini, bagian mana yang paling Kakak suka?"

Rizky: "Paling suka sama penempatan logo SND-nya yang terlihat simpel tapi elegan, sama ilustrasi peta Blok M-nya."

Ghyfahri: "Oh, suka bagian logo SND yang simpel dan ilustrasi petanya ya Kak. Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk kemasan ini biar bisa saya perbaiki ke depannya?"

Rizky: "Paling ya itu tadi saja sih Kak, penambahan lakban di sela-sela lipatan kotak biar lebih rapat, sama penempatan simbol fragile-nya dipindah ke bagian atas agar lebih mudah terlihat."

Ghyfahri: "Wah, sarannya sangat berharga sekali Kak! Terima kasih banyak ya Kak Rizky atas waktunya. Sukses selalu buat aktivitasnya!"

Rizky: "Sama-sama, Kak. Sukses juga buat tugas akhirnya!"



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wawancara 4 (Group Interview)

Nama Responden: Ridwan (22 Tahun) Misbah (29 Tahun) David (24 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Halo, Kak! Jadi di sini saya sedang melakukan pengetesan kemasan kotak pengiriman untuk Tugas Akhir saya. Produk di dalamnya ini sebenarnya cuma dummy atau sampel saja sih. Tapi ke depannya kotak ini yang bakal dipakai buat pengiriman asli suku cadang sepeda berukuran kecil seperti hand grip, rem, dan sejenisnya."

Ridwan: "Oh, begitu. Berarti ini cuma buat pengecekan kekokohan kotaknya saja atau bagaimana?"

Ghyfahri: "Iya, benar Kak. Saya ingin menguji struktur kemasan dan desain visualnya. Nanti saya akan ajukan beberapa pertanyaan santai, Kakak tinggal jawab pakai skala nilai 1 sampai 5 saja ya. Untuk pertanyaan pertama, menurut Kakak bahan kotaknya ini sudah cukup kuat atau masih terasa kurang kokoh?"

Ridwan: "Kalau menurut saya sih bahannya sudah kuat ya, cukup kokoh kok."

Misbah: "Iya, sudah terasa tebal dan solid pas dipegang. Nilainya 5."

David: "Sama, saya juga merasa bahannya sudah cukup kokoh untuk menahan komponen di dalamnya. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Oke, mantap nilainya 5. Terus kalau dari segel lakbannya—oh iya, nanti di bagian luarnya ini bakal dilakban juga secara penuh. Menurut Kakak, segel lakban dan kunciannya ini terasa aman atau malah gampang dibuka oleh orang lain selama pengiriman?"

David: "Gampang sih dibukanya, sekali tarik langsung bisa terbuka. Tapi pas ditutup kunciannya terasa pas dan tidak ringkih."

Ridwan: "Iya, kunciannya kuat sih. Berarti aman kotaknya. Tapi kalau saran saya, biar makin aman lakbannya jangan cuma satu garis saja."

Ghyfahri: "Oh, berarti harus bagaimana Kak sebaiknya?"

Ridwan: "Mending dilakban menyilang, jadi ada dua garis lakban penutup biar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kotaknya makin rapat dan tidak gampang terselip."

Ghyfahri: "Oke, siap. Jadi saran lakbannya menyilang ya. Kalau untuk nilainya sendiri berapa Kak?"

Misbah: "Untuk keamanannya kami kasih nilai 4."

Ghyfahri: "Siap, nilai 4. Terus saat kotaknya dibuka, menurut Kakak mudah tidak mengeluarkan produknya dari dalam kompartemen?"

David: "Hmm... kalau pakai alat bantu seperti cutter atau gunting buat membuka segelnya sih mudah banget ya."

Ridwan: "Iya, tapi kalau cuma pakai tangan kosong tanpa alat bantu, kunciannya kotaknya agak susah dibuka karena terlalu rapat. Jadi kalau untuk kemudahan mengeluarkannya kami kasih nilai 3 deh."

Ghyfahri: "Paham, karena saking rapatnya ya jadi agak sulit kalau pakai tangan kosong. Sekarang masuk ke bagian desain visualnya ya Kak. Menurut Kakak, apakah tampilannya sudah cukup menonjol dan terlihat estetik?"

Misbah: "Desainnya menarik sih, tapi mungkin sebaiknya tipe sepedanya disesuaikan juga ya. Misalnya dibikin edisi khusus buat sepeda MTB atau road bike gitu."

Ghyfahri: "Ah, iya benar Kak. Tapi kebetulan brand S.N.D ini merupakan distributor resmi dari satu merek sepeda saja, yaitu Tokyo Bike. Jadi kotak ini memang difokuskan untuk spare part dari brand tersebut. Terus kalau untuk tulisan dan simbol instruksi logistiknya, apakah sudah cukup informatif dan mudah dimengerti?"

Ridwan: "Informatif kok, tulisannya sudah sangat rapi dan simbol logistiknya jelas."

David: "Iya, tapi akan lebih bagus lagi kalau di kotaknya dikasih penanda spesifik isi barangnya apa. Misalnya ada kotak centang buat jenis spare part di dalamnya, baru kemudian dikasih simbol-simbol logistik ini."

Ghyfahri: "Oh, berarti butuh kolom khusus untuk menuliskan nama produk di dalamnya ya. Untuk nilai informasinya berapa Kak?"

Misbah: "Kami kasih nilai 4."

Ghyfahri: "Oke, siap. Terus untuk konsep desainnya sendiri kan saya sesuaikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan selera pesepeda urban yang ada di perkotaan. Menurut Kakak, apakah vibes-nya sudah cocok dengan gaya hidup urban tersebut?"

Ridwan: "Kalau menurut saya pribadi sih rasanya belum terlalu sesuai ya."

Ghyfahri: "Oh, belum sesuai ya Kak? Kenapa tuh?"

Misbah: "Iya, desainnya agak terlalu ramai sih."

David: "Sama, perpaduan warnanya juga terasa agak terlalu gelap menurut kami."

Ghyfahri: "Oh, warnanya terlalu gelap ya Kak. Sebenarnya untuk sampel yang Kakak pegang ini memang menggunakan laminasi glossy jadi warnanya kelihatan lebih pekat. Tapi untuk cetakan aslinya nanti bakal menggunakan laminasi doff yang warnanya lebih kalem seperti contoh di kertas ini. Kalau untuk garis-garis grid di kotaknya sendiri bagaimana menurut Kakak?"

Ridwan: "Garis-garisnya terlalu ramai dari bagian depan sampai belakang. Jadi kesannya agak penuh."

Ghyfahri: "Oh, terlalu ramai ya Kak. Berarti untuk kecocokan vibes-nya nilainya berapa Kak?"

Misbah: "Untuk vibes-nya kami kasih nilai 3."

Ghyfahri: "Siap, nilai 3. Terus saat melihat penempelan stiker resi yang rapi di atas kotak, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Kakak merasa kalau penjualnya sangat menghargai konsumen?"

David: "Iya, sangat terasa dihargai. Tampilannya juga jadi terlihat jauh lebih rapi dan eksklusif. Nilainya 5."

Ghyfahri: "Lima, oke. Terus saat pertama kali melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Kakak terhadap barang yang ada di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Ridwan: "Kalau saya pribadi sih biasa saja ya, tidak terlalu meningkatkan ekspektasi barang di dalamnya."

Misbah: "Iya, paling pengaruhnya sekitar 50-50 sih. Karena kan pembeli online biasanya sudah tahu kualitas produknya dari ulasan toko sebelum membeli."

David: "Betul, kami lebih fokus pada kualitas asli barangnya saja saat sampai. Jadi nilai ekspektasi kotaknya kami kasih 3 saja."

Ghyfahri: "Oke, siap. Nilai 3. Terus kalau Kakak dapat paket pengiriman yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial tidak Kak?"

Ridwan: "Kalau saya sih tertarik buat bikin video unboxing dan di-upload ke sosmed. Soalnya tampilannya unik. Nilainya 4."

Ghyfahri: "Wah, asyik! Nilai 4 ya. Terus dari pengalaman membuka kemasan pengiriman SND ini secara keseluruhan, apakah membuat Kakak menjadi lebih percaya dan tertarik buat belanja di toko ini lagi ke depannya?"

Misbah: "Iya, kalau isi barangnya aman dan kotaknya sekuat ini sih, kami pasti percaya dan tertarik buat belanja lagi di sini. Nilainya 4."

Ghyfahri: "Siap, nilai 4. Terus dari semua desain keseluruhan ini, bagian mana yang paling Kakak suka?"

David: "Paling suka sama ilustrasi sepedanya sih, kelihatan keren banget."

Ridwan: "Iya, saya juga sepakat paling suka sama bagian ilustrasi sepedanya."

Ghyfahri: "Oh, suka bagian ilustrasi sepedanya ya."

Ghyfahri: "Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk kemasan ini biar bisa saya perbaiki ke depannya?"

Ridwan: "Saran saya garis-garis grid blueprint tadi saja sih, dikurangin sedikit biar tidak terlalu ramai."

Misbah: "Iya, benar. Mungkin untuk bagian atas dan bawah kotaknya dibuat polos saja tanpa garis, cukup bagian samping kiri dan kanan saja yang ada garisnya agar terlihat lebih minimalis."

David: "Sama jangan lupa dikasih kolom penanda spesifik isi produk di luar kotaknya ya."

Ghyfahri: "Wah, masukannya sangat detail sekali Kak! Terima kasih banyak ya Kak Ridwan, Kak Misbah, dan Kak David atas waktunya. Sukses selalu buat aktivitasnya!"

Ridwan, Misbah & David: "Sama-sama, Kak. Sukses juga buat tugas akhirnya!"

Wawancara 5

Nama Responden: Yobi (30 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Jadi ini tuh dari brand S.N.D, Kak. S.N.D itu salah satu toko di Tokopedia yang menjual sepeda dan komponennya. Dan ini kemasan pengirimannya. Kakak boleh coba buka-buka dulu kotaknya, nanti saya akan ajukan beberapa pertanyaan santai."

Yobi: "Oh, oke. Saya tidak perlu me-review kan? Cukup buka-buka saja?"

Ghyfahri: "Iya, benar Kak. Kakak coba buka dulu saja buat merasakan pengalamannya. Oh iya, sebelum itu, ini keperluannya untuk dokumentasi tugas akhir saya ya Kak, nanti mau saya foto sekali untuk dilampirkan di skripsi."

Yobi: "Nanti foto-fotonya disebar ke pihak kampus atau bagaimana?"

Ghyfahri: "Iya Kak, cuma buat lampiran di skripsi saja kok. Untuk produk di dalamnya ini sebenarnya cuma dummy atau sampel saja ya Kak. Nanti ke depannya isinya bisa macam-macam seperti rem, hand grip, tergantung pesannya. Tapi untuk pengujian ini saya khususkan buat produk berukuran kecil dulu. Kita mulai pertanyaannya ya Kak. Saat dipegang, menurut Kakak bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh atau belum?"

Yobi: "Kokoh sih. Untuk menahan produk isi dalam kotak yang berupa spare part sepeda, bahan segini sudah cukup kokoh."

Ghyfahri: "Oke, kokoh ya Kak. Terus nanti kan di bagian luarnya juga bakal dilakban penuh seperti ini. Menurut Kakak apakah segel lakban dan kunciannya kotaknya sudah terasa cukup aman?"

Yobi: "Ini kalau dalam kemasan pengiriman, saya kurang tahu nih ketahanan terhadap airnya bagaimana. Cuma kalau dipegang sih, kan di sini kalau kemasan kirim ini nanti kita tidak lapisi lagi pakai plastik ya?"

Ghyfahri: "Untuk sampel yang ini memang finishing-nya glossy Kak karena baru contoh testing. Tapi untuk cetakan aslinya nanti bakal menggunakan laminasi doff yang lebih tahan air seperti contoh kertas ini."

Yobi: "Oh, oke. Jadi kalau untuk perjalanan yang memang tidak berisiko kena air, kayak gini aman. Tapi kalau kehujanan atau kena air, lebih baik dilapisi plastik lagi. Karena bagaimanapun di sela-sela lipatnya ini masih ada sedikit rongga."

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ghyfahri: "Oke, siap Kak. Terus masuk ke desain visualnya ya. Menurut Kakak desainnya sudah cukup menonjol dan menarik dibanding kotak cokelat biasa belum?"

Yobi: "Lumayan, menurut saya sudah cukup menonjol. Di sini logo S.N.D-nya juga kelihatan jelas ya. Tapi mungkin di bagian ini hanya sebagai dekorasi saja ya? Menurut saya sih sudah cukup menarik, yang penting cara finishing-nya jangan sampai menghalangi atau merusak logo ini."

Ghyfahri: "Oh iya, siap Kak. Terus kalau dilihat dari informasi dan simbol-simbol instruksi logistiknya, apakah sudah cukup mudah dimengerti?"

Yobi: "Lumayan jelas. Dari simbol-simbol ini kita langsung tahu kalau kotak ini peruntukannya untuk barang sepeda. S.N.D-nya sendiri memang fokus di sepeda saja ya?"

Ghyfahri: "Kalau di tokonya jual macam-macam Kak, tapi untuk Tugas Akhir ini saya fokuskan di produk sepedanya saja."

Yobi: "Oke, kalau begitu ini sudah cukup jelas."

Ghyfahri: "Terus ini kan saya mengambil konsep visualnya untuk pesepeda urban yang biasa bersepeda di perkotaan, bukan tipe off-road yang ekstrem. Menurut Kakak vibe desainnya sudah sesuai belum?"

Yobi: "Cukup sesuai menurut saya. Karena di sini ilustrasinya juga menggunakan gambar sepeda kota, bukan tipe sepeda kasar untuk medan berat. Penataannya sudah pas."

Ghyfahri: "Oke, lanjut ke pengalaman unboxing ya Kak. Saat melihat penempelan stiker resi yang rapi, terus di dalamnya ada Thank You Card, apakah Kakak merasa kalau penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Yobi: "Lebih ke mempermudah konsumen sih menurut saya. Konsumen kan biasanya lebih nyaman kalau segala sesuatunya dipermudah. Di sini sudah disediakan bingkai atau tempat khusus untuk menempel resi secara pas. Terus pas dibuka juga gampang karena kompartemennya pas."

Ghyfahri: "Lanjut Kak, setelah melihat visual kotak yang premium ini, apakah ekspektasi Kakak terhadap kualitas barang di dalamnya langsung ikut meningkat?"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yobi: "Kalau jujur, saya pribadi yang sering belanja online biasanya flat saja ya. Karena saya sudah tahu dari awal barang yang saya beli itu kualitasnya seperti apa. Jadi kotak bagus tidak terlalu memengaruhi ekspektasi saya terhadap isi barangnya."

Ghyfahri: "Oh, flat saja ya Kak karena sudah tahu isinya terlebih dahulu sebelum membeli."

Yobi: "Iya, kecuali kalau konsepnya semacam mystery box ya, ketika kotaknya bagus, kita pasti berharap isinya juga sangat bagus."

Ghyfahri: "Ah, iya benar Kak. Terus kalau dapat paket yang desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan buat bikin video unboxing lalu di-upload ke sosmed tidak Kak?"

Yobi: "Kalau video unboxing sebenarnya tergantung tingkat kekhawatiran kita terhadap isi barangnya ya. Kalau barangnya mahal, saya pasti bikin video unboxing buat syarat komplain. Tapi kalau untuk di-upload ke sosmed, saya pribadi sih tidak ya."

Yobi: "Tapi memang banyak orang yang suka posting karena terbantu dengan kemasan yang mudah dibuka. Unboxing kan kadang ribet kalau lakbannya terlalu banyak dan susah disobek."

Ghyfahri: "Paham Kak, berarti untuk sosmed pribadi tidak ya. Terus setelah membuka kemasan ini secara keseluruhan, apakah membuat Kakak menjadi lebih percaya dan tertarik buat repeat order di toko ini?"

Yobi: "Iya, tingkat kepercayaan pasti ikut meningkat. Kita merasa dihargai karena tokonya sampai niat dan repot membuat kemasan khusus yang bagus seperti ini."

Ghyfahri: "Oke, siap Kak. Dari semua elemen desain di kotak ini, bagian mana yang paling Kakak suka?"

Yobi: "Paling suka karena kemasan ini punya identitas yang khas. Jadi kalau barangnya sampai di rumah, kita bisa langsung mengenali kalau paket ini dari toko S.N.D. Kelihatan lebih eksklusif dan berbeda dari paket lainnya."

Ghyfahri: "Oke, jadi sebagai pembeda ya Kak. Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk perbaikan kotak ini ke depannya?"

Yobi: "Sarannya ya paling soal proteksi terhadap air saja di perjalanan. Kalau bisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dilapisi plastik luar lagi yang ada logo tokonya biar kelihatan makin bagus, sayang saja kalau kotak sebegini tertutup plastik polos biasa atau basah di jalan."

Ghyfahri: "Wah, siap Kak. Terima kasih banyak ya Kak Yobi atas waktunya dan masukannya yang sangat berharga. Sukses selalu buat aktivitasnya!"

Yobi: "Sama-sama. Sukses juga buat tugas akhirnya ya!"

Wawancara 6

Nama Responden: Fajar (26 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Betul Kak, jadi produk di dalamnya ini cuma dummy atau contoh saja ya. Kita fokus ke pengujian struktur kotak pengiriman serta desain visualnya. Kita mulai ya pertanyaannya. Saat dipegang, menurut Mas bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh atau belum?"

Fajar: "Sudah cukup kokoh menurut saya."

Ghyfahri: "Oke, sudah cukup kokoh ya. Terus nanti kan di bagian luar kotaknya juga bakal dilakban penuh seperti ini. Menurut Mas, dengan segel lakban dan kunci kotak model begini, apakah terasa aman atau gampang dibuka oleh orang lain?"

Fajar: "Kalau posisinya terkunci rapat begini sih menurut saya cukup aman dan malahan agak sulit kalau mau dibuka paksa."

Ghyfahri: "Terus kalau untuk mengeluarkan produk dari kompartemen di dalamnya, apakah mudah atau tidak?"

Fajar: "Mudah kok, gampang diambilnya."

Ghyfahri: "Oke, gampang ya. Kita lanjut ke desain visualnya ya. Menurut Mas, apakah tampilannya sudah cukup menonjol dibanding kotak cokelat biasa?"

Fajar: "Iya, cukup menonjol. Desainnya kelihatan khas spare part sepeda banget."

Ghyfahri: "Berarti sudah cukup menonjol dan sesuai ya."

Fajar: "Iya, sudah sangat menonjol."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ghyfahri: "Kalau untuk informasi tulisan dan simbol-simbol instruksi logistik di luar kotaknya, apakah sudah cukup informatif dan mudah dimengerti?"

Fajar: "Cukup mudah dimengerti sih. Dari simbolnya kita langsung tahu kalau kotak ini peruntukannya untuk sepeda."

Ghyfahri: "Oke, cukup mudah ya. Terus karena konsep visual ini saya buat menyesuaikan selera pesepeda urban yang biasa bersepeda di area perkotaan santai, menurut Mas apakah vibes desainnya sudah sesuai?"

Fajar: "Sudah sesuai menurut saya. Karakter ilustrasi gambarnya juga pas."

Ghyfahri: "Oke, siap. Lanjut ke bagian pengalamannya ya Mas. Saat melihat stiker resi ditempel rapi, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Mas merasa kalau pihak penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Fajar: "Sangat merasa dihargai. Meskipun itu detail-detail kecil, tapi tentunya memberi kesan yang sangat baik bagi pembeli."

Ghyfahri: "Oke, berarti pengalamannya terasa menyenangkan ya. Terus setelah pertama kali melihat kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Mas terhadap kualitas produk di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Fajar: "Iya, harusnya ikut meningkat ya. Karena dengan kotak yang didesain seniat ini, kita pasti berekspektasi kalau suku cadang di dalamnya juga punya kualitas yang sangat bagus dan proper."

Ghyfahri: "Oke, paham. Berarti kotak yang bagus memicu ekspektasi produk yang tinggi pula ya. Terus kalau Mas dapat paket yang desainnya seunik dan seestetik ini di rumah, ada ketertarikan buat bikin video unboxing lalu di-upload ke media sosial?"

Fajar: "Kalau tampilannya seunik dan seestetik ini sih, kemungkinan besar bakal saya bikin videonya lalu di-posting ke medsos."

Ghyfahri: "Wah, menarik sekali! Berarti ada minat posting ke sosmed ya. Terus setelah membuka kemasan ini secara keseluruhan, apakah membuat Mas menjadi lebih percaya dan tertarik buat belanja lagi di toko ini?"

Fajar: "Meningkat sih, soalnya tokonya kelihatan sangat profesional, rapi, dan niat dalam mengemas paket kiriman."

Ghyfahri: "Oke, berarti tingkat kepercayaan meningkat ya. Dari semua elemen



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

desain di kotak ini, bagian mana yang paling Mas suka?"

Fajar: "Saya paling suka ilustrasi siluet sepeda yang ada di bagian depan kotak."

Ghyfahri: "Oke, berarti bagian siluet sepeda di depan itu ya. Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk perbaikan kotak ini ke depannya? Apa saja boleh dibahas Mas, dari kekuatan bahan atau kunciannya?"

Fajar: "Sejauh ini menurut saya sudah sangat bagus dan aman sih, tidak ada kritik khusus. Semuanya sudah pas."

Ghyfahri: "Oh, berarti sudah aman semua ya. Oke, paling itu saja Mas pertanyaannya. Terima kasih banyak ya atas waktunya yang sangat berharga. Untuk keperluan data, saya catat namanya Mas Fajar, usianya 26 tahun ya?"

Fajar: "Iya, benar. Fajar, 26 tahun."

Ghyfahri: "Oke, siap. Boleh minta foto dokumentasi sekali ya Mas sambil memegang kotaknya untuk bukti tugas akhir saya?"

Fajar: "Oh, boleh, silakan."

Ghyfahri: "Oke, satu, dua, tiga. Sip! Terima kasih banyak ya Mas Fajar atas bantuannya, sukses selalu buat aktivitasnya!"

Fajar: "Sama-sama, sukses juga untuk tugas akhirnya ya!"

Wawancara 7

Nama Responden: Afif (28 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Betul Kak, jadi brand S.N.D ini merupakan salah satu toko di Tokopedia yang menjual spare part sepeda. Nah, di sini saya membuat desain kemasan pengirimannya. Kakak boleh coba buka-buka dulu kotaknya."

Afif: "Oh, jadi saya menguji kemasan kotaknya ini ya?"

Ghyfahri: "Iya Kak, pengujian ini fokus ke kekuatan struktur kotak serta desain visual yang saya buat sendiri. Untuk produk di dalamnya sendiri saat ini baru berupa dummy atau contoh saja ya Kak. Kita mulai ke pertanyaannya. Saat dipegang, menurut Kakak bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh atau belum?"

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Apakah perlu dipertebal lagi?"

Afif: "Kalau menurut saya sih segini sudah cukup kokoh."

Ghyfahri: "Oke, sudah cukup kokoh ya. Terus nanti kan di bagian luarnya juga bakal dilakban penuh seperti ini. Menurut Kakak, dengan segel lakban dan kunci kotak model begini, apakah terasa aman atau malah gampang dibuka oleh orang lain selama pengiriman?"

Afif: "Untuk kemudahan dibukanya sih oke. Tapi memang harus pakai alat bantu ya?"

Ghyfahri: "Iya, betul Kak, biasanya dibuka pakai cutter atau gunting. Berarti cukup mudah ya? Terus pas dibuka tadi, saat mengeluarkan produk dari kompartemen di dalamnya, apakah mudah atau tidak?"

Afif: "Sangat mudah sih untuk mengeluarkan produknya."

Ghyfahri: "Oke, sangat mudah ya. Kita lanjut ke desain visualnya Kak. Menurut Kakak, apakah tampilannya sudah cukup menarik atau menonjol dibanding kotak pengiriman dari toko lain?"

Afif: "Kalau dibanding kotak toko lain, ini sudah sangat menonjol ya. Biasanya toko lain kan pakai kardus-kardus bekas atau kardus polos biasa. Tapi kalau kotak ini, dari desainnya kita langsung tahu identitas produknya. Jadi pembeli bisa langsung ingat sama toko ini."

Ghyfahri: "Berarti sudah cukup menonjol dan berkarakter ya. Terus kalau untuk informasi tulisan dan simbol-simbol instruksi logistik di kotaknya, apakah sudah cukup mudah dimengerti?"

Afif: "Iya, dari segi logo dan ikon sudah sangat jelas. Oh iya, kalau gambar grafis di bagian depan ini rencananya untuk penunjuk lokasi toko atau bagaimana?"

Ghyfahri: "Itu sebenarnya ilustrasi peta atau map daerah perkotaan saja Kak, untuk menambah estetika. Terus karena konsep visual ini saya buat menyesuaikan selera pesepeda urban yang biasa bersepeda di area perkotaan, menurut Kakak apakah vibes desainnya sudah sesuai?"

Afif: "Sangat sesuai menurut saya untuk tipe urban bike. Kelihatan modern, simpel, dan merepresentasikan suasana kota."

Ghyfahri: "Oke, mantap. Lanjut ke bagian pengalamannya ya Kak. Saat melihat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

stiker resi ditempel rapi, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Kakak merasa kalau pihak penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Afif: "Iya, sangat terasa dihargai. Adanya kartu ucapan atau greeting card seperti itu memberikan nilai plus tersendiri bagi pembeli. Apalagi kalau di kartu tersebut juga dicantumkan informasi kontak toko jika ingin mengajukan komplain."

Ghyfahri: "Ah, iya benar Kak. Jadi kontaknya langsung terlihat jelas ya."

Afif: "Iya, betul. Terus mungkin akan jauh lebih menarik lagi kalau di kartu itu dikasih semacam kode voucher diskon 10% atau 20% untuk pembelian berikutnya. Itu pasti jadi nilai plus banget buat retensi pembeli."

Ghyfahri: "Wah, ide diskon itu menarik sekali Kak! Terima kasih masukannya. Terus setelah pertama kali melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Kakak terhadap kualitas barang di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Afif: "Iya, ikut meningkat. Karena kotaknya didesain khusus secara premium, tidak pakai kardus bekas, jadi kita langsung berekspektasi kalau barang di dalamnya juga berkualitas bagus."

Ghyfahri: "Oke, berarti memicu ekspektasi produk premium ya. Terus kalau Kakak dapat paket yang desainnya estetik begini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial?"

Afif: "Pasti. Karena bagi saya video unboxing itu penting. Biasanya kalau penjualnya pintar, mereka juga sering bikin program posting unboxing di sosmed untuk dapat potongan harga di orderan berikutnya. Itu taktik yang bagus."

Ghyfahri: "Wah, betul banget Kak. Berarti ada minat posting ya. Terus setelah membuka kemasan ini secara keseluruhan, apakah membuat Kakak menjadi lebih percaya dan tertarik buat belanja lagi di toko ini?"

Afif: "Iya, tingkat kepercayaan pasti ikut meningkat. Desain kotaknya niat, ditambah di dalamnya ada greeting card, itu bikin pembeli percaya kalau tokonya sangat profesional."

Ghyfahri: "Oke, siap. Dari semua elemen visual di kotak ini, bagian mana yang paling Kakak suka?"

Afif: "Saya paling suka keseluruhan desain visualnya secara umum. Sangat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

estetik."

Ghyfahri: "Suka keseluruhan desainnya ya Kak. Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk perbaikan kotak ini ke depannya?"

Afif: "Sejauh ini sudah sangat bagus dan aman sih, tidak ada kritik khusus. Tapi mungkin saran saya, kalau untuk pengiriman jarak jauh lewat ekspedisi reguler, sebaiknya dilapisi plastik luar tambahan biar kotaknya tetap bersih dan aman dari air hujan."

Ghyfahri: "Oke, siap Kak. Berarti standar operasional pengemasan untuk pengiriman jauh harus dilapisi plastik ya. Terima kasih banyak Kak. Untuk keperluan data penelitian Tugas Akhir saya, saya catat namanya Kak Afif, usianya 28 tahun ya?"

Afif: "Iya, benar. Afif, 28 tahun."

Ghyfahri: "Oke, siap. Boleh minta foto dokumentasi sekali ya Kak sambil memegang kotaknya untuk bukti laporan tugas akhir?"

Afif: "Oh, boleh, silakan."

Ghyfahri: "Satu, dua, tiga. Sip! Terima kasih banyak ya Kak Afif atas bantuan dan waktunya, sukses selalu buat aktivitasnya!"

Afif: "Sama-sama, sukses juga untuk tugas akhirnya ya! Kuliah di mana kalau boleh tahu?"

Ghyfahri: "Saya di PNJ Kak, Politeknik Negeri Jakarta yang kampusnya di dalam area UI Depok."

Afif: "Oh, PNJ yang di UI ya. Keren, sukses terus ya!"

Ghyfahri: "Terima kasih banyak Kak!"

Wawancara 8 (Group Interview)

Nama Responden: Ibam (34 Tahun) & Aji (24 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Untuk produk di dalamnya ini cuma dummy atau contoh saja ya Mas. Jadi kita fokus ke kemasannya saja."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibam: "Oh, ini buat kotak pengiriman juga ya?"

Ghyfahri: "Iya, kotak pengiriman. Nanti di luar juga bakal dilakban rapat begini. Tapi contoh sampel yang saya bawa ini memang finishing-nya glossy yang warnanya lebih pekat. Nanti cetakan aslinya bakal pakai laminasi doff yang tidak mengkilat seperti ini. Oke, kita mulai ke pertanyaannya ya. Menurut Mas, bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh atau belum? Sudah terasa aman?"

Ibam: "Udah cukup kokoh dan aman sih."

Aji: "Iya, sudah kokoh. Tapi nanti tetap dilapisi plastik luar dan bubble wrap juga kan?"

Ghyfahri: "Iya, untuk standar operasional pengemasan luar kotak bakal kami lapisi plastik tambahan lagi."

Ibam: "Nah, itu dia. Biar lebih aman saja luarnya dilapisi plastik. Soalnya kalau kita beli paket online terus lihat kemasan yang rapi dan niat begini, kita sebagai pembeli pasti merasa senang banget."

Aji: "Betul, ada kepuasan tersendiri bahkan sampai pengen difoto."

Ghyfahri: "Oke, mantap. Terus nanti kan di bagian luarnya juga bakal dilakban penuh seperti ini. Menurut Mas, dengan segel lakban dan kunci kotak begini, apakah terasa mudah dibuka atau malah menyulitkan?"

Ibam: "Agak ribet sih dibukanya, harus ekstra effort."

Aji: "Iya, lumayan butuh effort buat membukanya. Tapi di sisi lain kunci begini bikin kotaknya terasa sangat aman."

Ghyfahri: "Oke, berarti aman ya walau butuh effort membukanya. Terus pas kotaknya dibuka, untuk mengeluarkan produk dari kompartemen di dalamnya, apakah mudah atau tidak?"

Aji: "Mudah kok kalau itu, gampang diambilnya."

Ghyfahri: "Oke, mudah ya. Kita lanjut ke desain visualnya ya Mas. Menurut Mas, apakah tampilannya sudah cukup menarik atau menonjol dibanding kotak cokelat polos biasa dari toko lain?"

Ibam: "Sangat menarik."

Aji: "Iya, menarik sekali."

Ghyfahri: "Terus kalau untuk informasi tulisan dan simbol-simbol instruksi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

logistik di kotaknya, apakah sudah cukup informatif dan mudah dimengerti?"

Ibam: "Kalau saya pribadi sih jujur masih agak bingung ya."

Ghyfahri: "Oh, bingung di bagian mananya Mas?"

Ibam: "Tulisannya kan seputar toko sepeda ya? Memang tokonya cuma jual sepeda saja?"

Ghyfahri: "Sebenarnya di toko S.N.D ini jual macam-macam komponen Mas, tapi untuk Tugas Akhir ini saya fokuskan ke produk sepeda. Apakah simbol logistiknya kurang jelas?"

Ibam: "Simbolnya sudah jelas, cuma penataannya menurut saya masih agak multitafsir bagi orang awam."

Ghyfahri: "Paham, berarti informasinya masih terasa agak multitafsir ya. Terus karena konsep visual ini saya sesuaikan untuk selera pesepeda urban yang biasa bersepeda santai di area perkotaan—makanya di bagian depan saya buat ilustrasi peta perkotaan—menurut Mas, apakah vibes desainnya sudah sesuai?"

Aji: "Kalau saya sih merasa ini sudah sangat cocok ya. Karena dari awal melihat kotak ini, saya langsung tahu kalau ini memang kemasan khusus untuk toko sepeda."

Ghyfahri: "Oke, siap. Lanjut ke bagian pengalamannya ya Mas. Saat melihat stiker resi ditempel rapi, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Mas merasa kalau pihak penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Ibam: "Sangat terasa dihargai. Saya pribadi senang banget kalau dapat paket yang di dalamnya tiba-tiba ada kartu ucapan atau greeting card seperti ini."

Ghyfahri: "Terus setelah melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Mas terhadap kualitas barang di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Aji: "Iya, ekspektasi pasti ikut meningkat. Karena pas kita melihat visual kemasan yang niat dari suatu brand, pasti kita berekspektasi barang di dalamnya juga berkualitas bagus."

Ghyfahri: "Oke, berarti memicu ekspektasi tinggi ya. Terus kalau Mas dapat paket yang desainnya seunik dan seestetik ini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial?"

Ibam: "Kalau untuk di-posting ke sosmed sih saya pribadi tidak ya. Tapi kalau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rekam video unboxing untuk dokumentasi pribadi tetap saya lakukan."

Aji: "Sama, buat unboxing pribadi saja untuk jaga-jaga kalau ada komplain, tidak sampai di-upload ke sosmed."

Ghyfahri: "Paham, berarti untuk dokumentasi pribadi ya. Terus setelah membuka kemasan ini secara keseluruhan, apakah membuat Mas menjadi lebih percaya dan tertarik buat belanja lagi di toko ini?"

Ibam: "Pasti tertarik buat belanja lagi. Karena kalau kita melihat kemasan yang cuma pakai bubble wrap asal-asalan atau plastik tipis itu rasanya kurang meyakinkan dan kelihatan murahan. Tapi kalau kotak ini sangat meyakinkan."

Ghyfahri: "Oke, berarti meningkatkan kepercayaan ya. Dari semua elemen visual di kotak ini, bagian mana yang paling Mas suka?"

Aji: "Saya paling suka warnanya."

Ibam: "Iya, warnanya dapet banget. Kalau saya suka perpaduan ilustrasi peta dan warnanya, sudah sangat bagus."

Ghyfahri: "Oke, suka warna dan ilustrasi petanya ya. Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk perbaikan kotak ini ke depannya?"

Aji: "Saran saya paling di bagian lipatan samping kotak ini perlu ditambah lakban pengaman lagi biar makin rapat."

Ibam: "Iya, lakbannya mending dibuat full memutar biar makin aman. Tapi secara keseluruhan kemasan ini sudah sangat menarik, apalagi kalau nanti dilapisi bubble wrap luar dan plastik."

Ghyfahri: "Wah, siap Mas. Terima kasih banyak masukannya. Untuk keperluan data penelitian Tugas Akhir saya, saya catat namanya Mas Ibam usia 34 tahun ya?"

Ibam: "Iya, benar. Ibam, 34 tahun."

Ghyfahri: "Dan Mas Aji usia 24 tahun ya?"

Aji: "Iya, betul. Aji, 24 tahun."

Ghyfahri: "Oke, siap. Boleh minta foto dokumentasi sekali ya Mas sambil memegang kotaknya untuk bukti laporan?"

Ibam: "Boleh, silakan."

Ghyfahri: "Satu, dua, tiga. Sip! Terima kasih banyak ya Mas Ibam dan Mas Aji



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atas bantuannya, sukses selalu buat aktivitasnya!"

Ibam & Aji: "Sama-sama, sukses terus buat tugas akhirnya!"

Wawancara 9 (Group Interview)

Nama Responden: Riki (31 Tahun) & Sansan (26 Tahun)

Kategori Responden: Pesepeda

Pewawancara: Ghyfahri

Ghyfahri: "Untuk produk di dalamnya ini cuma dummy atau contoh saja ya Mas. Jadi kita fokus ke pengujian struktur kotak pengiriman serta desain visualnya. Nanti saya ajukan beberapa pertanyaan santai, silakan dijawab saja ya."

Riki: "Oke, siap. Jadi ini desain kotaknya ya? Keren sih."

Ghyfahri: "Iya Mas, desain kotaknya. Untuk pertanyaan pertama, menurut Mas bahan kotaknya ini sudah cukup kokoh atau masih terasa kurang tebal?"

Riki: "Kalau untuk bahannya sih menurut saya sudah lumayan kokoh dan tebal."

Sansan: "Iya, sudah cukup tebal dan aman pas dipegang."

Ghyfahri: "Oke, berarti sudah cukup kokoh ya. Nanti kan di bagian luar kotak ini juga bakal ditambahkan segel lakban melingkar. Menurut Mas, segel lakban dan kuncian kotak model begini apakah terasa mudah dibuka atau malah menyulitkan?"

Riki: "kotaknya ini kan modelnya ada kuncian khusus ya? Berarti pas dikirim nanti dilapisi plastik hitam atau bubble wrap lagi di luarnya?"

Ghyfahri: "Untuk SOP pengiriman jarak jauh atau reguler nanti luar kotaknya bakal kami lapisi plastik tambahan lagi Mas biar aman dari hujan, sedangkan bubble wrap-nya di bagian dalam kotak saja. Kalau untuk membukanya sendiri bagaimana Mas?"

Riki: "Menurut saya sih masih tergolong mudah dibuka ya, tapi struktur kuncianya tetap terasa kokoh."

Sansan: "Iya, pas dibuka juga gampang dan kuncian kotaknya aman menahan barang di dalam."

Ghyfahri: "Oke, mantap. Kita lanjut ke desain visualnya ya Mas. Menurut Mas,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan desain visual seperti ini, apakah tampilannya sudah cukup menonjol atau menarik dibanding kotak cokelat biasa dari toko lain?"

Sansan: "Sangat menonjol sih, apalagi peruntukannya memang terlihat jelas buat toko sepeda. Desain gambar ilustrasinya juga bagus."

Riki: "Iya, grafisnya bagus sekali. Tapi kalau saran saya, di kotaknya mending ditambah kolom keterangan spesifik isi produk di dalamnya biar kurir atau pembeli tidak salah mengenali isinya."

Ghyfahri: "Oh, paham Mas. Berarti butuh kolom tanda spesifik nama produknya ya. Kalau untuk informasi tulisan dan simbol-simbol instruksi logistik lainnya di kotak ini, apakah sudah mudah dimengerti?"

Riki: "Sudah sangat jelas dan mudah dimengerti semua simbolnya."

Sansan: "Iya, penataannya sudah oke dan informatif."

Ghyfahri: "Terus karena konsep visual ini saya sesuaikan untuk selera pesepeda urban yang biasa bersepeda santai di jalanan perkotaan—makanya ada ilustrasi peta kota di bagian depan—menurut Mas, apakah vibes-nya sudah sesuai?"

Sansan: "Menurut saya sudah sangat sesuai dan kekinian ya. Mengikuti tren zaman sekarang dan kelihatan modern minimalis."

Ghyfahri: "Oke, siap. Lanjut ke bagian pengalamannya ya Mas. Saat melihat stiker resi ditempel rapi, terus pas dibuka di dalamnya ada Thank You Card, apakah Mas merasa kalau pihak penjualnya sangat menghargai konsumen?"

Riki: "Iya, betul sekali. Adanya Thank You Card seperti ini menurut saya jadi poin tambahan yang bagus banget."

Sansan: "Sama, detail-detail kecil seperti kartu ucapan itu memberikan kesan kalau tokonya sangat profesional dan menghargai pembelinya."

Ghyfahri: "Terus setelah melihat visual kotaknya yang premium ini, apakah ekspektasi Mas terhadap kualitas barang di dalamnya langsung ikut meningkat?"

Riki: "Kalau dari saya pribadi sih iya, ikut meningkat. Karena ketika kita melihat kemasannya saja sudah digarap seniat ini, otomatis kita langsung berekspektasi kalau kualitas barang di dalamnya juga premium."

Sansan: "Betul, beda kalau kita terima paket yang cuma dibungkus bubble wrap seadanya atau plastik tipis, pasti agak meragukan. Tapi kalau kotak ini sangat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meyakinkan."

Ghyfahri: "Oke, berarti memicu ekspektasi tinggi ya Mas. Terus kalau Mas dapet paket yang desainnya seunik dan seestetik ini di rumah, ada ketertarikan untuk membuat video unboxing lalu di-upload ke media sosial?"

Sansan: "Kalau saya sih tipe orang yang bakal tertarik buat rekam video unboxing dan memposting-nya ke sosmed."

Riki: "Nah, kalau saya tipe yang jarang bikin video unboxing ya. Paling kalau foto produknya iya, tapi untuk di-upload ke sosmed biasanya jarang. Cukup disimpan sendiri atau buat ulasan bintang saja."

Ghyfahri: "Paham Mas, berarti tergantung kebiasaan masing-masing ya. Terus setelah membuka kemasan ini secara keseluruhan, apakah membuat Mas menjadi lebih percaya dan tertarik buat repeat order lagi di toko ini?"

Riki: "Sudah pasti sih. Kemasannya rapi dan niat begini bikin kita percaya sama tokonya, jadi pasti tertarik buat belanja lagi ke depannya."

Sansan: "Iya, otomatis bakal langganan dan repeat order di sini."

Ghyfahri: "Oke, siap. Dari semua elemen visual di kotak ini, bagian mana yang paling Mas suka?"

Sansan: "Paling suka karena di dalamnya ada Thank You Card-nya, itu poin plus banget buat saya."

Riki: "Kalau saya paling suka keseluruhan desain visualnya yang estetik, warna birunya dapet, dan kualitas cetakan gambarnya juga rapi."

Ghyfahri: "Terakhir, apakah ada kritik atau saran untuk perbaikan kotak ini ke depannya?"

Riki: "Saran saya ya paling itu saja tadi, ditambah kolom penanda nama produk di luar kotak agar lebih spesifik."

Sansan: "Iya, sisanya sudah sangat bagus dan aman."

Ghyfahri: "Wah, siap Mas. Terima kasih banyak masukannya. Untuk keperluan data penelitian Tugas Akhir saya, saya catat namanya Mas Riki usia 31 tahun ya?"

Riki: "Iya, benar. Riki, 31 tahun."

Ghyfahri: "Dan Mas Sansan usia 26 tahun ya?"

Sansan: "Iya, betul. Sansan, 26 tahun."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ghyfahri: "Oke, siap. Boleh minta foto dokumentasi sekali ya Mas sambil memegang kotaknya untuk bukti laporan?"

Riki & Sansan: "Boleh, silakan."

Ghyfahri: "Satu, dua, tiga. Sip! Terima kasih banyak ya Mas Riki dan Mas Sansan atas bantuannya, sukses selalu buat aktivitasnya!"

Riki & Sansan: "Sama-sama, sukses terus buat tugas akhirnya ya!"





Lampiran 5 Logbook Bimbingan TA

Aa Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing
Bimbingan ke-1	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Done	February 13, 2026	Bimbingan Tugas Akhir 13/02/2026 a. Judul nya jadi "Perancangan Kemasan Produk Bike Parts untuk Brand SND sebagai Media Branding" b. Latar Belakang: - Fenomena gaya hidup bersepeda saat ini. - Kebutuhan akan kemasan part sepeda yang mencitrakan brand. - Sitasinya tentang kemasan part sepeda dan relevasinya dengan media branding, kalau tidak ketemu yang part sepeda, bisa ke arah otomotif. - Trus masuk ke masalah yang dihadapi SND c. Rumusan Masalah: - Bagaimana merancang struktur kemasan yang sesuai untuk setiap produk part sepeda. - Bagaimana desain surface kemasan yang mempresentasikan citra brand SND. d. Ruang Lingkup: - Membahas struktur kemasan box untuk produk part sepeda. - Penerapan elemen dan prinsip desain pada kemasan.
Bimbi ke-2	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang Rumusan Masalah Ruang Lingkup dan Batasan Tujuan penelitian	Done	February 20, 2026	Bab 1 ruang lingkup dan tujuan harus relevan Bab 2 lanjutan
Bimbingan ke-3	Bab 2 Landasan Perancangan	Penulisan Bab 2 Kerangka teori	Done	March 4, 2026	Bimbingan Tugas Akhir 04/03/2026 a. Penyesuaian Bab 2 (Identitas Visual): - Mengubah judul sub-bab 2.2 menjadi "Identitas Visual pada Kemasan" agar pembahasan langsung terarah pada objek kemasan. b. Penajaman Teori Warna: - Menyusutkan penjelasan makna warna ke dalam konteks kemasan spare part/bike part (menghindari konteks makanan dan minuman). - Mencari literatur pendukung terkait persepsi warna dan identitas visual yang relevan dengan industri suku cadang. c. Pengembangan Bab 3: - Menyusun pembahasan Design Thinking dengan menjelaskan tiap tahapannya secara mendetail. - Fokus pada tahapan praktis dan realistis yang dilakukan selama proses perancangan, bukan sekadar pemaparan teori.
Bimbingan ke-4	Bab 3 Metode Perancangan	Metode Penelitian Profil Klien Product Knowledge Target Audience Analisis kompetitor	Done	March 17, 2026	Bimbingan Tugas Akhir 17/03/2026 a. Revisi Bab 3.1: • Melakukan penyesuaian pada bagian 3.1 Metode Penelitian dengan merujuk pada format milik Zahra yang sudah sesuai standar. • Berkoordinasi dengan Zahra untuk memastikan struktur penulisan sudah benar. b. Penyempurnaan Instrumen Kuesioner: • Mengubah format jawaban pada pertanyaan "Elemen visual apa yang paling menarik perhatian Anda pertama kali saat menerima paket?" menjadi tipe data <i>multiple response</i> (responden boleh memilih lebih dari satu jawaban). • Memastikan pilihan jawaban mencakup berbagai elemen visual kemasan yang relevan. c. Target Pengumpulan Data: • Menetapkan target minimal 100 responden untuk pengisian kuesioner guna memenuhi kebutuhan validitas data penelitian.
Bimbingan ke-5	Bab 3 Metode Perancangan	Analisis SWOT Metode Penelitian Creative Brief Mencari data consumer insight	Done	April 3, 2026	Bagian 3.1.1 tentang penjelasan SWOT, dimasukkan ke bagian define saja yang ada di bagian 3.1 Metode Penelitian. Bab 3 lanjutan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Bimbingan ke-6	Bab 3 Metode Perancangan	- Analisis consumer insight - Analisis SWOT - Creative Brief	Done	April 8, 2026	- Tambahkan hasil consumer insightnya - Perbaiki analisis SWOT nya karena strategi gabungannya masih belum memakai semua poin yang ada di SWOT nya.
----------------	--------------------------	--	------	---------------	---



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin



Similarity Report ID: oid:3618:144793648

PAPER NAME

DG8D_Ghyfahri Dylan Ma'aliki Syafa_PER
ANCANGAN KEMASAN PRODUK BIKE P
ARTS UNTUK BRAND SND SEBAGAI MED
IA BRANDING.pdf

WORD COUNT

20685 Words

CHARACTER COUNT

131830 Characters

PAGE COUNT

110 Pages

FILE SIZE

1.8MB

SUBMISSION DATE

Jul 3, 2026 8:11 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 3, 2026 8:13 AM GMT+7

● 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material

Summary



Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

Ghyfahri Dylan Ma'aliki Syafa

Desainer Grafis | Ilustrator | Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta

+6287741687859
ghyfahri@gmail.com
linkedin.com/in/ghyfahri-dylan-ma-aliki-syafa-00aa5424b
Bogor, Jawa Barat

EXPERIENCE

- Retail Designer Intern** 08/2025 - 01/2026
PT Lima Karya Cipta (tokyobike Indonesia) ✎
- Merancang berbagai kebutuhan desain visual untuk brand Tokyobike, meliputi konten media sosial, materi promosi, aset digital, dan materi branding.
 - Berkolaborasi dengan tim marketing untuk memastikan konsistensi identitas visual serta menyelesaikan setiap proyek sesuai tenggat waktu.
- Desainer Grafis Magang** 01/2025 - 07/2025
Onigiri Design Studio ✎
- Membantu merancang berbagai kebutuhan desain untuk klien, seperti brand guideline, logo, konten media sosial, UI design, dan desain kemasan.
 - Berkolaborasi dengan tim desain untuk menghasilkan solusi visual yang sesuai dengan identitas merek serta menyelesaikan proyek sesuai tenggat waktu.
- Desainer Grafis** 07/2024 - 01/2025
Urtivon Studio
- Membuat desain kreatif untuk kampanye media sosial dan konten promosi.
 - Membantu tim dalam menciptakan solusi branding yang inovatif untuk klien di berbagai industri.
- Desainer Grafis** 05/2024 - 08/2025
Freelance
- Bekerja sama dengan berbagai klien untuk menciptakan desain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan identitas merek mereka.
 - Menyelesaikan proyek termasuk branding, materi pemasaran, dan aset digital dengan perhatian terhadap detail dan tenggat waktu yang ketat.
- Kepala Divisi Kreatif** 01/2024 - 01/2025
Himpunan Mahasiswa Grafika Penerbitan (HMGP)
- Memimpin inisiatif kreatif, termasuk branding acara, desain publikasi, dan penceritaan visual.
 - Mengelola tim desainer, memastikan hasil yang tepat waktu dan berkualitas tinggi untuk acara organisasi.
- Anggota** 02/2023 - 01/2025
Comic Club
- Berkontribusi dalam ilustrasi dan desain untuk proyek klub, menunjukkan keterampilan artistik dan kerja tim.
- Divisi Desain** 09/2024 - 10/2024
All Pack PNJ 2024
- Mendesain media promosi seperti brosur dan banner untuk memperkuat promosi.
- Kepala Divisi Kreatif** 08/2024 - 09/2024
TGP Expo 2024
- Mengarahkan proses kreatif secara keseluruhan untuk TGP Expo, termasuk desain logo, spanduk, dan materi acara.
 - Menjaga konsistensi visual untuk meningkatkan branding expo.
- Divisi Desain Web** 06/2024 - 10/2024
Inpack 2024
- Mendesain antarmuka pengguna berbasis web untuk mempermudah akses acara secara online.

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta